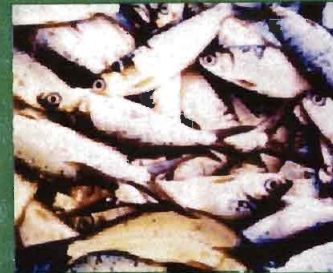




KATALOG BPS : 5173.53

STATISTIK PERTANIAN NUSA TENGGARA TIMUR 2006



Badan Pusat Statistik
Provinsi Nusa Tenggara Timur

STATISTIK PERTANIAN NUSA TENGGARA TIMUR 2006

Katalog BPS : 5173.53
No. Publikasi : 53531.0702
Ukuran Buku : 17 Cm X 21 Cm
Jumlah Halaman : IX + 112
Naskah : Bidang Statistik Produksi
Gambar Kulit : Bidang Statistik Produksi
Diterbitkan oleh : Badan Pusat Statistik Propinsi
Nusa Tenggara Timur
Jl. R. Suprpto No. 5 Kupang
Dicetak oleh : Percetakan Sylvia Kupang

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

STATISTIK PERTANIAN NUSA TENGGARA TIMUR 2006

Anggota Tim Penyusun :

Pengarah : *Ir. Poltak Sutrisno Siahaan.*

Editing : *Ir. Marcelina I. Goetha*

Pengolah : *Ir. Tutik Endari*

Penyiapan Draf : *M. Situmorang, SE*

<https://ntt.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Pertanian Nusa Tenggara Timur tahun 2007 ini merupakan lanjutan dari penerbitan tahun-tahun sebelumnya. Dalam Publikasi ini disajikan data keadaan dari seluruh sub sektor pertanian yang meliputi :

- Luas panen, rata-rata produksi dan produksi padi, palawija, serta Hortikultura (Sayur- sayuran dan Buah-buahan).
- Luas panen dan produksi tanaman perkebunan.
- Populasi ternak dan unggas, persentase penyebaran serta banyaknya ternak yang dipotong.
- Banyaknya alat penangkapan ikan dan produksi perikanan.
- Produksi cendana dan hasil hutan lainnya.

Diharapkan buku ini dapat bermanfaat bagi konsumen data, terutama yang berkecimpung di bidang pertanian, dan kepada semua pihak yang membantu hingga memungkinkan terbitnya publikasi ini di sampaikan banyak terima kasih.

Akhirnya, kami mengharapkan kritik serta saran untuk penyempurnaan publikasi ini dimasa yang akan datang.

Kupang, Agustus 2007

Badan Pusat Statistik Propinsi

Nusa Tenggara Timur

Kepala,



Ir. Poltak Sutrisno Siahaan

NIP. 340004375

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab. I. P E N D A H U L U A N	1
a. Latar Belakang	1
b. Potensi Lahan	2
Bab. II. TANAMAN PANGAN	5
a. Tanaman Padi	6
b. Tanaman Palawija	10
b.1. Jagung	10
b.2. Sorghum	11
b.3. Kedelāi	12
b.4. Kacang Tanah	14
b.5. Kacang Hijau	16
b.6. Ubi Kayu	18
b.7. Ubi Jalar	19
c. Hortikultura (Sayur-sayuran dan Buah-buahan)	21
c.1. Sayur-sayuran	21
c.2. Buah-buahan	22
Bab. III. P E R K E B U N A N	25
1. K o p i	25
2. K e l a p a	27
3. C e n g k e h	28

Bab. IV. PETERNAKAN	30
1. Pengelolaan dan Penyebaran Ternak	31
1.1. Sapi	32
1.2. Kerbau	32
1.3. Kuda	32
1.4. Babi	34
1.5. Kambing/Domba	34
2. Penyebaran Unggas	34
2.1. Ayam Kampung	35
2.2. Ayam Ras	35
2.3. Itik	35
3. Produksi Unggas	36
4. Pematangan Ternak	36
Bab. V. PERIKANAN	39
Bab. VI. KEHUTANAN	45

DAFTAR TABEL

Tabel	J u d u l	
A.	Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Pembentukan Produk Domestik Bruto Tahun 2002 - 2006.....	1
B.	Luas Penggunaan Tanah Menurut Kabupaten di Nusa Tenggara Timur 2006.....	3
C.	Luas Lahan Sawah diperinci Menurut Jenis Pengairan dan Frekwensi Penanaman Padi Dalam Setahun di Nusa Tenggara Timur Tahun 2005 - 2006.....	4
2.a.1.	Perkembangan Luas Panen, Rata-Rata Produksi dan Produksi Padi di Nusa Tenggara Timur Tahun 1997- 2006.....	7
2.a.2.	Perkembangan Luas Panen, Rata-Rata Produksi dan Produksi Padi Sawah di Nusa Tenggara Timur Tahun 1997-2006.....	8
2.a.3.	Perkembangan Luas Panen, Rata-Rata Produksi dan Produksi Padi Ladang di Nusa Tenggara Timur Tahun 1997-2006.....	9
2.b.1.	Perkembangan Luas Panen, Rata-Rata Produksi dan Produksi Jagung di Nusa Tenggara Timur Tahun 1997- 2006.....	11
2.b.2.	Perkembangan Luas Panen, Rata-Rata Produksi dan Produksi Sorghum di Nusa Tenggara Timur Tahun 2002- 2006.....	12
2.b.3.	Perkembangan Luas Panen, Rata-Rata Produksi dan Produksi Kedelai di Nusa Tenggara Timur Tahun 1997- 2006.....	13
2.b.4.	Perkembangan Luas Panen, Rata-Rata Produksi dan Produksi Kacang Tanah di Nusa Tenggara Timur Tahun 1997- 2006.....	15
2.b.5.	Perkembangan Luas Panen, Rata-Rata Produksi dan Produksi Kacang Hijau di Nusa Tenggara Timur Tahun 2002- 2006.....	17
2.b.6.	Perkembangan Luas Panen, Rata-Rata Produksi dan Produksi Ubi Kayu di Nusa Tenggara Timur Tahun 1997 - 2006.....	19
2.b.7.	Perkembangan Luas Panen, Rata-Rata Produksi dan Produksi Ubi Jalar di Nusa Tenggara Timur Tahun 1997- 2006.....	20
2.c.1.	Perkembangan Produksi Sayur-sayuran dirinci Menurut Jenisnya di Nusa Tenggara Timur Tahun 2002- 2006.....	22
2.c.2.	Perkembangan Produksi Buah-buahan dirinci Menurut Jenisnya di Nusa Tenggara Timur Tahun 2002-2006	24
C.1.	Perkembangan Produksi Kopi di Nusa Tenggara Timur Tahun 2002-2006.....	26

C.2.	Perkembangan Produksi Kelapa di Nusa Tenggara Timur Tahun 2002 - 2006.....	27
C.3.	Perkembangan Produksi Cengkeh di Nusa Tenggara Timur Tahun 2002 - 2006.....	28
D.1.	Populasi Ternak/Unggas dan Perubahannya Tahun 2005-2006.....	30
D.2.	Persentase Penyebaran Ternak/Unggas di Nusa Tenggara Timur Tahun 2006.....	33
D.3.	Produksi Telur di Nusa Tenggara Timur Menurut Jenis Unggas Tahun 2005-2006.....	36
D.4.	Banyaknya Ternak Yang dipotong di Nusa Tenggara Timur Tahun 2005-2006.....	37
D.5.	Banyaknya Ternak Yang Dipotong di RPH dan di luar RPH Menurut Status Pemilikan Tahun 2006.....	38
E.1.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan Laut Menurut Kategori Usaha Tahun 2005 - 2006.....	39
E.2.	Produksi Perikanan Laut di Nusa Tenggara Timur Tahun 2005 - 2006.....	42
E.3.	Banyaknya Alat Penangkapan Ikan Yang Lebih Produktif Tahun 2005 - 2006.....	43
E.4.	Perkembangan Jumlah Armada Perikanan di Nusa Tenggara Timur Tahun 2002 - 2006.....	44
E.5.	Perkembangan Produksi Perikanan di Nusa Tenggara Timur Tahun 2002 - 2006.....	44
F.1.	Produksi Cendana di NTT tahun 2005-2006.....	46
F.2.	Produksi Hasil hutan Menurut jenisnya di Nusa Tenggara Timur Tahun 2005 - 2006.....	47

Lampiran-Lampiran	Halaman
1. Luas Panen, Rata-Rata Hasil dan Produksi Padi di Nusa Tenggara Timur Th.2005.....	49
2. Luas Panen, Rata-Rata Hasil dan Produksi Padi Sawah di Nusa Tenggara Timur Tahun 2005.....	50
3. Luas Panen, Rata-Rata Hasil dan Produksi Padi Ladang di Nusa Tenggara Timur Tahun 2005.....	51
4. Luas Panen, Rata-Rata Hasil dan Produksi Jagung di Nusa Tenggara Timur Tahun 2005.....	52
5. Luas Panen, Rata-Rata Hasil dan Produksi Ubi Kayu di Nusa Tenggara Timur Tahun 2005.....	53
6. Luas Panen, Rata-Rata Hasil dan Produksi Ubi Jalar di Nusa Tenggara Timur Tahun 2005.....	54
7. Luas Panen, Rata-Rata Hasil dan Produksi Kacang Tanah di Nusa Tenggara Timur Tahun 2005.....	55
8. Luas Panen, Rata-Rata Hasil dan Produksi Kacang Hijau di Nusa Tenggara Timur Tahun 2005.....	56
9. Luas Panen, Rata-Rata Hasil dan Produksi Kedelai di Nusa Tenggara Timur Tahun 2005.....	57
10. Luas Panen, Rata - Rata Hasil dan Produksi Sorgum di Nusa Tenggara Timur Tahun 2005.....	58
11. Luas Panen, Rata-Rata Hasil dan Produksi Padi di Nusa Tenggara Timur Tahun 2006.....	59
12. Luas Panen, Rata-Rata Hasil dan Produksi Padi Sawah di Nusa Tenggara Timur Tahun 2006.....	60
13. Luas Panen, Rata-Rata Hasil dan Produksi Padi Ladang di Nusa Tenggara Timur Tahun 2006.....	61

14.	Luas Panen, Rata - Rata Hasil dan Produksi Jagung di Nusa Tenggara Timur Tahun 2006.....	62
15.	Luas Panen, Rata - Rata Hasil dan Produksi Ubi Kayu di Nusa Tenggara Timur Tahun 2006.....	63
16.	Luas Panen, Rata - Rata Hasil dan Produksi Ubi Jalar di Nusa Tenggara Timur Tahun 2006.....	64
17.	Luas Panen, Rata-Rata Hasil dan Produksi K. Tanah di Nusa Tenggara Timur Tahun 2006.....	65
18.	Luas Panen, Rata-Rata Hasil dan Produksi K. Hijau di Nusa Tenggara Timur Tahun 2006.....	66
19.	Luas Panen, Rata-Rata Hasil dan Produksi Kedelai di Nusa Tenggara Timur Tahun 2006.....	67
20.	Luas Panen, Rata - Rata Hasil dan Produksi Sorgum di Nusa Tenggara Timur Tahun 2006.....	68
21.	Produksi Sayur-sayuran di Nusa Tenggara Timur Tahun 2005.....	69
22.	Produksi Sayur-sayuran di Nusa Tenggara Timur Tahun 2006.....	72
23.	Produksi Buah-buahan di Nusa Tenggara Timur Tahun 2005.....	75
24.	Produksi Buah-buahan di Nusa Tenggara Timur Tahun 2006.....	77
25.	Banyaknya Rumah Tangga Perkebunan Rakyat dan Jumlah Tanaman Yang Dipelihara Per Kabupaten Tahun 2003.....	79
26.	Perkembangan Luas Areal Kopi Per Kabupaten Tahun 2002-2006.....	80

27.	Perkembangan Produksi Kopi Per Kabupaten Tahun 2002-2006.....	81
28.	Perkembangan Luas Areal Kelapa Per Kabupaten Tahun 2002-2006.....	82
29.	Perkembangan Produksi Kelapa Per Kabupaten Tahun 2002-2006.....	83
30.	Perkembangan Luas Areal Cengkeh Per Kabupaten Tahun 2002-2006.....	84
31.	Perkembangan Produksi Cengkeh Per Kabupaten Tahun 2002-2006.....	85
32.	Luas Areal Tanaman Perkebunan Lainnya Per Kabupaten Tahun 2006.....	86
33.	Produksi Tanaman Perkebunan Lainnya Per Kabupaten Tahun 2006.....	87
34.	Populasi Ternak Besar Menurut Kabupaten Tahun 2004- 2006.....	88
35.	Populasi Ternak Kecil Menurut Kabupaten Tahun 2004- 2006.....	89
36.	Populasi Unggas Menurut Kabupaten Tahun 2005-2006.....	90
37.	Banyaknya Ternak Yang dipotong di RPH dan di Luar RPH Menurut Kabupaten Tahun 2006.....	91
38.	Jumlah Rumah Potong Hewan Menurut Status Pemilikan Tahun 2005 - 2006.....	92
39.	Perkembangan Produksi Perikanan di Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten Tahun 2002 - 2006.....	93

40.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan Laut Menurut Kabupaten dan Kategori Usaha Tahun 2005.....	94
41.	Jumlah Perahu/Kapal Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten dan Jenisnya Tahun 2005.....	95
42.	Jumlah Perahu/Kapal Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten dan Jenisnya Tahun 2006.....	96
43.	Jumlah Alat Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten dan Jenis Alatnya Tahun 2005.....	97
44.	Jumlah Alat Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten dan Jenis Alatnya Tahun 2006.....	99
45.	Produksi Perikanan Menurut Kabupaten dan Sub Sektor Tahun 2006.....	101
46.	Jumlah Rumahtangga Pengusaha Perikanan Menurut Kabupaten dan Sub Sektor Tahun 2006.....	102
47.	Produksi Perikanan Laut Menurut Jenisnya di Nusa Tenggara Timur Tahun 2005.....	103
48.	Produksi Perikanan Laut Menurut Jenisnya di Nusa Tenggara Timur Tahun 2006.....	108

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor Pertanian merupakan salah satu sektor yang dominan dalam Perekonomian, penyerapan tenaga kerja, pengembangan dan pemantapan ketahanan pangan serta sebagai penarik pertumbuhan industri hulu dan pendorong pertumbuhan industri kecil.

Nusa Tenggara Timur sebagai daerah kepulauan dengan topografi yang berbukit dan beriklim kering, ternyata hingga saat ini struktur perekonomiannya masih didominasi oleh sektor pertanian dengan kontribusi sebesar 41,51 persen terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur tahun 2006 seperti terlihat dalam tabel A.

**TABEL A. KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP
PEMBENTUKAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL
BRUTO TAHUN 2002 - 2006
(ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000)**

Uraian	2002	2003	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Sektor Pertanian	43,86	43,11	42,58	41,56	41,51
1. Tanaman Pangan	22,37	22,07	22,05	20,75	20,59
2. Tanaman Perkebunan	4,14	4,01	3,84	4,11	4,12
3. Peternakan	13,24	12,97	12,61	12,66	12,72
4. Kehutanan	0,28	0,27	0,26	0,26	0,26
5. Perikanan	3,83	3,78	3,82	3,78	3,81
II. Sektor-sektor Non Pertanian	56,14	56,89	57,42	58,44	58,49

Sumber : PDRB Nusa Tenggara Timur 2006 (Tabel-tabel Sektorial)

Keterangan : *)Angka Sementara

Dari tabel di atas terlihat bahwa sumbangan sektor pertanian terhadap PDRB dari tahun ke tahun cenderung menurun, namun demikian secara kuantitatif perannya cukup berarti dibandingkan sektor lain, seperti industri, perdagangan dan jasa. Hal ini disebabkan karena sebagian besar rumahtangga di Nusa Tenggara Timur berusaha di sektor pertanian. Hasil Sakernas 2006 menunjukkan bahwa 73,14 % penduduk di Nusa Tenggara Timur yang berumur 15 tahun keatas bekerja di sektor pertanian, sedangkan 6,04 % bekerja di sektor sekunder dan 20,82 % bekerja di sektor tersier. Menurunnya peran sektor pertanian antara lain disebabkan perkembangan sektor pertanian sedikit melambat karena petani sangat mengandalkan pertanian yang menggunakan lahan, yang ketersediaannya terbatas, sedangkan kegiatan pertanian yang tidak menggunakan lahan seperti perikanan laut yang potensinya cukup tersedia belum banyak dimanfaatkan. Disamping itu juga karena pertumbuhan sektor perdagangan, hotel dan restoran, pengangkutan dan komunikasi, serta jasa-jasa lebih besar.

B. Potensi Lahan

Berdasarkan penggunaannya, lahan pertanian dibedakan menjadi lahan sawah dan bukan lahan sawah/lahan kering yang terdiri dari Huma, Ladang Tegalan/Kebun, Kolam/Tebat/Empang, Tambak, Lahan Perkebunan, Lahan Hutan, Padang rumput lainnya (Lahan untuk Kandang, Tanaman Hias dsb).

Luas dan penggunaan lahan di Nusa Tenggara Timur hasil Survei Pertanian tahun 2006, dapat di lihat pada tabel berikut

TABEL B.
LUAS PENGGUNAAN TANAH SAWAH DAN TANAH KERING
MENURUT KABUPATEN DI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2006

(Ha)

Kabupaten	Bukan Lahan Sawah ^{*)}	Lahan Sawah			Jumlah	Luas Tanah Seluruhnya	% Tanah Sawah per Kab.
		Dapat Ditanami Padi Setahun		Sementara Tidak Diusahakan			
		Satu kali	Dua kali				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Sumba Barat	382 463	16 136	1 838	4 755	22 729	405 192	5,61
02. Sumba timur	674 063	9 227	2 086	14 674	25 987	700 050	3,71
03. Kupang	570 853	11 783	1 428	5 762	18 973	589 826	3,22
04. TTS	387 683	3 447	987	2 583	7 017	394 700	1,78
05. TTU	258 515	4 217	714	3 520	8 451	266 966	3,17
06. Belu	232 953	6 194	1 357	4 053	11 604	244 557	4,74
07. Alor	285 527	65	135	733	933	286 460	0,33
08. Lembata	126 278	11	15	334	360	126 638	0,28
09. Flores Timur	180 391	134	134	626	894	181 285	0,49
10. Sikka	170 702	905	1 034	551	2 490	173 192	1,44
11. Ende	198 708	1 939	1 228	2 787	5 954	204 662	2,91
12. Ngada	290 300	3 140	3 985	6 363	13 488	303 788	4,44
13. Manggarai	396 154	8 705	12 663	1 368	22 736	418 890	5,43
14. Rote Ndao	114 710	9 625	1 491	2 174	13 290	128 000	10,38
15. Manggarai Barat	280 030	7 502	6 439	779	14 720	294 750	4,99
71. Kota Kupang	15 735	237	0	62	299	16 034	1,86
NTT	4 565 065	83 267	35 534	51 124	169 925	4 734 990	3,59

*Keterangan : *) termasuk tanah kering, rawa-rawa yang tidak ditanami, tambak dan kolam/lebak/empang.*

Sumber: Hasil olahan SP VA Tahun 2006 BPS Propinsi NTT

Tabel C.
LUAS LAHAN SAWAH (Ha) DIPERINCI MENURUT PENGAIRAN
DAN FREKWENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN
DI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2005 - 2006

(Ha)

Jenis Pengairan	Frekuensi Penanaman Padi Tahun 2005				Frekuensi Penanaman Padi Tahun 2006**)			
	Satu kali	Dua kali	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah	Satu kali	Dua kali	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Irigasi Tehnis	3 189	10 907	0	14 096	4 161	8 059	3 876	16 096
02. Irigasi Setengah Tehnis	13 208	13 553	0	26 761	16 438	11 530	12 399	40 367
03. Irigasi Sederhana**)	26 929	14 291	17 129	58 349	29 223	15 208	15 931	60 362
04. Tadah Hujan	32 020	1 445	38 867	72 332	33 363	737	18 668	52 768
05. Pasang Surut	0	0	0	0	0	0	0	0
06. Lebak	54	0	230	284	82	0	250	332
NTT	75 400	40 196	38 373	171 822	83 267	35 534	51 124	169 925

Keterangan: *) Hasil Pengolahan Luas Lahan Menurut Penggunaan Oleh BPS Propinsi NTT

**) Merupakan gabungan Irigasi Sederhana PU Dan Non PU.

TABEL 2.a.1
PERKEMBANGAN LUAS PANEN, RATA-RATA PRODUKSI
DAN PRODUKSI PADI DI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 1997 - 2006

Tahun	Luas Panen		Rata-rata Produksi		Produksi	
	Hektar	Perkembangan (%)	Kw/Ha	Perkembangan (%)	Ton	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1997	175 490	-0,35	26,39	-0,15	463 154	-0,51
1998	165 540	-5,67	26,11	-1,06	432 219	-6,68
1999	172 400	4,14	27,44	5,09	473 000	9,44
2000	176 272	2,25	26,18	-4,59	461 413	-2,45
2001	165 621	-6,04	27,05	3,32	448 001	-2,91
2002	165 858	0,14	28,22	4,33	468 012	4,47
2003	176 381	6,34	28,88	2,34	509 419	8,85
2004	183 728	4,17	30,06	4,09	552 205	8,40
2005	162 539	-11,53	28,36	-5,66	461 006	-16,52
2006	173 208	6,56	29,55	4,20	511 910	11,04
Pertumbuhan (%/Thn)		-0,15		1,14		1,01

Dilihat dari lahan tempat pengusahaannya, padi di bedakan menjadi padi sawah dan padi ladang. Tabel 2.a.2 dan 2.a.3 memperlihatkan bahwa produksi, luas panen dan produktivitas padi sawah lebih besar di bandingkan padi ladang. Ini menunjukkan bahwa pengusahaan padi sawah lebih intensif dan banyak diusahakan di banding padi ladang.

TABEL 2.a.2
PERKEMBANGAN LUAS PANEN, RATA-RATA PRODUKSI
DAN PRODUKSI PADI SAWAH DI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 1997 - 2006

Tahun	Luas Panen		Rata-rata Produksi		Produksi	
	Hektar	Perkembangan (%)	Kw/Ha	Perkembangan (%)	Ton	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1997	99.071	-2,54	31,74	-0,19	314.451	-2,72
1998	93 459	-5,66	31,86	0,38	297 724	-5,32
1999	106 604	14,06	32,02	0,50	341 331	14,65
2000	104 739	-1,75	31,44	-1,81	329 322	-3,52
2001	108 590	3,68	31,85	1,30	345 820	5,01
2002	108 764	0,16	32,56	2,23	354 163	2,41
2003	118 006	8,50	32,99	1,32	389 334	9,93
2004	118 430	0,36	34,98	6,03	414 307	6,41
2005	104 330	-11,91	33,04	-5,55	344 716	-16,80
2006	110 469	5,88	34,98	5,87	386 385	12,09
Pertumbuhan (%/Thn)		1,09		0,98		2,08

TABEL 2.a.3
PERKEMBANGAN LUAS PANEN, RATA-RATA PRODUKSI
DAN PRODUKSI PADI LADANG DI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 1997 - 2006

Tahun	Luas Panen		Rata-rata Produksi		Produksi	
	Hektar	Perkembangan (%)	Kw/Ha	Perkembangan (%)	Ton	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1997	76 419	2,64	19,46	1,83	148 703	4,51
1998	72 081	-5,68	18,66	-4,11	134 495	-9,55
1999	65 796	-8,72	20,01	7,23	131 669	-2,10
2000	71 533	8,72	18,47	-7,79	132 091	0,32
2001	57 031	-20,27	17,92	-2,98	102 181	-22,64
2002	57 094	0,11	19,94	11,27	113 848	11,42
2003	58 375	2,24	20,57	3,16	120 085	5,48
2004	65 298	11,86	21,12	2,67	137 899	14,83
2005	58 209	-10,86	19,98	-5,39	116 292	-15,67
2006	62 739	7,78	20,01	0,15	125 525	7,94
Pertumbuhan (%/Thn)		-1,95		0,28		-1,68

B. Tanaman Palawija

Jenis tanaman palawija yang diusahakan petani NTT di antaranya Jagung, Sorgum, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu dan Ubi Jalar.

1. Jagung

Jenis tanaman palawija golongan sereal (biji-bijian) yang banyak diusahakan di NTT adalah Jagung, karena jagung cocok dengan iklim dan kondisi tanah NTT disamping itu juga merupakan makanan pokok sebagian besar penduduk dan sekaligus sebagai bahan pakan ternak. Dengan demikian jagung memiliki peranan penting dan strategis dalam menunjang ketahanan pangan dan perbaikan perekonomian penduduk di daerah ini. Pada tahun 2006 produksi jagung sebanyak 582 964 ton pipilan kering dari areal panen seluas 252 410 hektar dengan rata-rata produksi per hektar 23,10 Kw. Dibanding tahun 2005 produksi jagung mengalami peningkatan sebesar 5,5 persen. Peningkatan produksi jagung ini disebabkan naiknya produktivitas dan luas panen masing-masing sebesar 0,17 persen dan 5,35 persen.

Selama sepuluh tahun terakhir produksi jagung di NTT cenderung berfluktuasi dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 0,45 persen per tahun.

TABEL 2.b.2
PERKEMBANGAN LUAS PANEN, RATA-RATA PRODUKSI
DAN PRODUKSI SORGHUM DI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2002 - 2006

Tahun	Luas Panen		Rata-rata Produksi		Produksi	
	Hektar	Perkembangan (%)	Kw/Ha	Perkembangan (%)	Ton	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2002	5 337	7,43	7,82	-0,13	4 175	-7,88
2003	4 795	-10,16	7,77	-0,64	3 728	-10,71
2004	6 690	39,52	8,76	12,74	5 863	57,27
2005	4 100	-38,71	8,41	-3,99	3 449	-41,17
2006	7 362	79,56	8,15	-3,09	6 002	74,02
Pertumbuhan (%/Thn)		6,64		0,83		7,53

Pada tahun 2006 produksi sorghum di NTT sebanyak 6 002 ton dari areal panen seluas 7 362 hektar dengan produktivitas sebesar 8,15 kw/ha. Kondisi ini meningkat dibandingkan tahun 2005 yakni sebesar 74,02 persen yang disebabkan naiknya luas panen sebesar 79,56 persen. Selama lima tahun terakhir produksi sorghum mengalami peningkatan sebesar 7,53 persen per tahun.

3. Kedelai

Kedelai adalah sumber protein nabati yang banyak digunakan sebagai bahan makanan, karena kandungan protein kedelai mencapai \pm 34 persen. Sebagai bahan pangan, kedelai dikonsumsi dalam bentuk tempe, tahu, kecap, tauco, oncom, susu, yogurt, minyak, tauge dll. Maka dari itu, selain sebagai bahan makanan, kedelai juga merupakan sebagai bahan baku industri, sehingga kebutuhan akan kedelai meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2006 produksi kedelai di Nusa Tenggara Timur sebanyak 2 786 ton dari areal panen seluas 2 694 hektar dengan produktivitas sebesar 10,34

kw/ha. Produksi kedelai pada tahun 2006 meningkat sebesar 27,33 persen akibat dari naiknya luas panen sebesar 28,71 persen walaupun disisi lain produktivitasnya menurun sebesar 1,15 persen.

TABEL 2.b.3
PERKEMBANGAN LUAS PANEN, RATA-RATA PRODUKSI
DAN PRODUKSI KEDELAI DI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 1997 - 2006

Tahun	Luas Panen		Rata-rata Produksi		Produksi	
	Hektar	Perkembangan (%)	Kw/Ha	Perkembangan (%)	Ton	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1997	5 249	1,94	8,48	1,68	4 452	3,63
1998	3 850	-26,65	7,58	-10,61	2 917	-34,48
1999	7 903	5,27	7,28	-3,96	5 751	97,15
2000	3 533	-55,29	8,54	17,31	3 018	-47,52
2001	2 010	-43,81	8,20	-3,98	1 648	-45,39
2002	3 613	79,75	8,29	1,10	2 994	81,67
2003	4 201	16,27	9,60	15,80	4 032	34,67
2004	2 308	-45,06	10,26	6,87	2 369	-41,25
2005	2 093	-9,36	10,46	1,95	2 188	-7,64
2006	2 694	28,71	10,34	-1,15	2 786	27,33
Pertumbuhan (%/Thn)		-6,45		2,00		-4,58

Selama sepuluh tahun terakhir produksi kedelai mengalami penurunan pertumbuhannya dengan rata-rata sebesar 4,58 persen per tahun, akibat dari turunnya luas panen dengan pertumbuhan sebesar 6,45 %

TABEL 2.b.4
PERKEMBANGAN LUAS PANEN, RATA-RATA PRODUKSI
DAN PRODUKSI KACANG TANAH DI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 1997 – 2006

Tahun	Luas Panen		Rata-rata Produksi		Produksi	
	Hektar	Perkembangan (%)	Kw/Ha	Perkembangan (%)	Ton	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1997	10 685	-2,10	9,41	1,07	10 054	-1,08
1998	9 980	-6,60	9,82	4,36	9 797	-2,56
1999	12 220	22,44	9,70	-1,22	11 848	20,93
2000	15 317	25,34	9,80	1,03	15 009	26,68
2001	11 677	-23,76	9,68	-1,22	11 304	-24,69
2002	12 909	10,55	10,55	8,99	13 615	20,44
2003	13 040	1,01	10,46	-0,85	13 637	0,16
2004	17 225	32,09	10,26	-1,91	17 680	29,65
2005	14 374	-16,55	10,10	-1,55	14 518	-17,88
2006	17 356	20,74	10,27	1,68	17 832	22,83
Pertumbuhan (%/Thn)		4,97		0,43		5,90

5. Kacang Hijau.

Kacang hijau merupakan golongan kacang-kacangan yang banyak mengandung karbohidrat sehingga menjadi pilihan dalam melakukan diversifikasi sumber karbohidrat selain golongan sereal. Kacang Hijau juga mengandung protein dan vitamin A, sehingga berperan dalam peningkatan gizi.

Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu daerah sentra produksi kacang hijau di Indonesia, dan pada tahun 2004 berhasil melepas varietas unggul nasional yang berasal dari Kab. Belu. Ini memberikan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga melalui pengembangan usaha kacang hijau.

Pada tahun 2005 produksi kacang hijau NTT sebanyak 19 354 ton biji kering dari areal panen seluas 20.010 hektar dengan produktivitas sebesar 8,43 ku/ha. Pada tahun 2006 luas panen, produktivitas dan produksi kacang hijau meningkat masing-masing sebesar 14,73 persen; 1,08 persen dan 15,93 persen.

Selama 5 tahun terakhir kecenderungan produksi kacang hijau meningkat dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 0,24 persen per tahun akibat naiknya produktivitas dengan pertumbuhan sebesar 0,90 persen per tahun tetapi luas panen menurun sebesar 0,66 persen per tahun.

TABEL 2.b.5
PERKEMBANGAN LUAS PANEN, RATA-RATA PRODUKSI DAN PRODUKSI
KACANG HIJAU DI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2002 - 2006

Tahun	Luas Panen		Rata-rata Produksi		Produksi	
	Hektar	Perkembangan (%)	Kw/Ha	Perkembangan (%)	Ton	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2002	23 732	15,23	8,06	1,00	19 120	16,29
2003	24 606	3,68	8,18	1,49	20 135	5,31
2004	24 012	-2,41	8,29	1,34	19 896	-1,19
2005	20 010	-16,67	8,34	0,60	16 695	-16,09
2006	22 958	14,73	8,43	1,08	19 354	15,93
Pertumbuhan %/Thn		-0,66		0,90		0,24

Meskipun ubi jalar mempunyai peranan yang penting, namun produksi ubi jalar masih rendah. Pada tahun 2006, produksi ubi jalar di NTT sebanyak 111 279 ton umbi basah dari areal panen seluas 14 480 ha dengan produktivitas sebesar 76,85 ku/ha. Luas panen dan produksi ubi jalar pada tahun 2006 meningkat masing-masing sebesar 11,99 persen dan 11,56 persen, sedangkan produktivitas menurun sebesar 0,38 persen.

Selama sepuluh tahun terakhir, kecenderungan produksi ubi jalar berfluktuasi namun secara umum meningkat dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 3,21 persen akibat dari meningkatnya luas panen dan produktivitas dengan rata-rata pertumbuhan masing-masing sebesar 2,69 persen dan 0,52 persen per tahun.

TABEL 2.b.7
PERKEMBANGAN LUAS PANEN, RATA-RATA PRODUKSI
DAN PRODUKSI UBI JALAR DI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 1997 - 2006

Tahun	Luas Panen		Rata-rata Produksi		Produksi	
	Hektar	Perkembangan (%)	Kw/Ha	Perkembangan (%)	Ton	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1997	11 105	0,77	73,00	-2,67	81 145	-1,95
1998	8 783	-20,91	76,00	4,11	66 644	-17,87
1999	9 420	7,25	79,00	3,95	74 360	11,58
2000	19 870	110,93	79,00	0,00	156 394	110,32
2001	16 684	-16,03	88,00	11,39	147 056	-5,97
2002	16 667	-0,10	79,84	-9,27	133 063	-9,51
2003	10 948	-34,31	79,19	-0,81	86 692	-34,85
2004	16 257	48,49	77,75	-1,82	126 406	45,81
2005	12 930	-20,46	77,14	-0,78	99 748	-21,08
2006	14 480	11,99	76,85	-0,38	111 279	11,56
Pertumbuhan (%/Thn)		2,69		0,52		3,21

TABEL 2.c.1
PERKEMBANGAN PRODUKSI SAYUR-SAYURAN
DI NUSA TENGGARA TIMUR
DIRINCI MENURUT JENISNYA TAHUN 2002 – 2006

Jenis Sayur-sayuran	2002	2003	2004	2005	2006	(Ton)
						Rata-rata perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bawang Merah	4 993	3 932	4 295	3 837	4 396	-2,03
02. Bawang Putih	6 557	2 510	1 462	687	1 416	-12,59
03. Bawang Daun	467	132	584	532	678	72,31
04. Kentang	3 980	132	1 669	1 808	3 121	287,1
05. Kubis/Kol	3 170	740	2 140	1 594	1 722	23,76
06. Petsay/Sawi	2 967	2 338	6 395	5 064	7 773	46,25
07. Wortel	924	1 065	1 337	1 817	2 980	35,18
08. Lobak	-	-	-	29	37	6,90
09. Kacang Merah	12 339	2 300	3 026	8 380	8 310	31,58
10. Kacang Panjang	5 551	2 052	2 503	2 119	2 856	-5,40
11. C a b e	2 610	1 600	2 407	2 558	3 416	12,89
12. Tomat	3 061	784	3 367	2 937	3 754	67,53
13. Terung	3 789	1 475	4 657	3 422	4 753	41,76
14. Buncis	2 102	840	2 022	1 799	1 658	15,45
15. Ketimun	1 148	1 949	3 361	3 206	5 145	49,52
16. Labu Siam	3 671	2 038	3 566	4 585	3 862	10,82
17. Kangkung	1 311	1 492	2 926	2 940	3 517	32,51
18. Bayam	646	951	857	2 022	3 105	56,71

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Prop. Nusa Tenggara Timur.

2. Buah-buahan

Sama halnya dengan sayur-sayuran, maka produksi buah-buahan di Nusa Tenggara Timur pada periode lima tahun terakhir ini juga menunjukkan kenaikan yang cukup menggembirakan. Jenis buah-buahan yang produksinya meningkat cukup tinggi yaitu salak sebesar 117,46 persen, disusul jeruk sebesar 109,65 persen, dan advokat 105,38 persen..

Sedangkan jenis buah-buahan lainnya meningkat antara 3,84 - 68,88 persen per tahun. Jenis buah-buahan yang terbanyak dihasilkan adalah Pisang ,Mangga, Jeruk dan advokat seperti terlihat pada tabel 2.c.2 berikut ini, dan selanjutnya produksi buah-buahan per kabupaten dapat dilihat pada tabel 23 & 24 lampiran.

Lebih rinci mengenai perkembangan produksi buah-buahan pe-riode 2002 - 2006 dapat dilihat pada tabel c.2

TABEL 2.c.2
PERKEMBANGAN PRODUKSI BUAH-BUAHAN DI NUSA TENGGARA
TIMURDIRINCI MENURUT JENISNYA
TAHUN 2002 - 2006

Buah-buahan	2002	2003	2004	2005	2006	(Ton)
						Rata-rata perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Advokat	5 724	24 356	26 651	39 566	54 647	105,38
02. Mangga	16 631	33 429	36 604	57 170	70 967	51,41
03. Rambutan	5 713	6 430	582	775	2 372	40,21
04. Jeruk	5 691	23 235	19 899	32 583	58 954	109,65
05. Jambu biji	10 461	4 043	4 385	6 333	11 495	18,26
06. Jambu air	201	570	283	512	822	68,67
07. Pepaya	27 984	19 723	17 369	11 338	31 193	24,74
08. Pisang	24 022	33 992	41 651	55 677	81 886	36,20
09. Nenas	7 839	675	608	836	1 498	3,84
10. Salak	139	405	311	447	1 600	117,46
11. Nangka	9 303	30 155	9 347	12 398	23 276	68,88

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Prop. Nusa Tenggara Timur.

BAB. III. PERKEBUNAN

Sub sektor perkebunan merupakan salah satu sub sektor pertanian yang banyak menyerap tenaga kerja dan penghasil devisa. Hasil sub sektor perkebunan juga sebagai bahan baku untuk industri pengolahan selain itu dapat berperan sebagai pelestarian lingkungan hidup.

Kegiatan Sub Sektor Perkebunan di Nusa Tenggara Timur yang meliputi perkebunan besar dan perkebunan rakyat sampai akhir tahun 2006 terhitung masih kecil kontribusinya terhadap sektor pertanian. Walaupun demikian hasil dari sub sektor ini diharapkan dapat menunjang pendapatan asli Nusa Tenggara Timur dan penggerak perekonomian daerah karena komoditi perkebunan merupakan bahan baku bagi sektor Industri seperti komoditi cengkeh, kelapa, kopi, kakao dan sebagainya (lihat tabel 25 s/d 34 Lampiran). Berikut ini dapat dilihat perkembangan produksi beberapa komoditi penting yakni Kopi, Kelapa dan Cengkeh.

1. Kopi

Kopi adalah salah satu tanaman perkebunan yang mempunyai nilai ekonomis yang tinggi karena merupakan komoditas perdagangan sebagai penghasil devisa daerah yang cukup berarti, dan banyak diusahakan oleh petani di Nusa Tenggara Timur. Luas areal Kopi Di NTT sebesar 68 347,48 hektar dengan produksi sebanyak 18 856,04 ton (lihat juga tabel 26 & 27 lampiran). Bila dilihat menurut pulau/daratan maka sekitar 49 348,86 hektar (72,20 persen) berada di daratan Flores, sedangkan sisanya berturut-turut daratan Sumba 15 437,87 hektar (22,59 persen), dataran Timor 2 322,30 hektar (3,40 persen) dan dataran Alor 1.238,45 hektar (1,81 persen). Kabupaten penghasil Kopi terbanyak adalah Manggarai sebanyak 5 767,42

ton, kemudian diikuti Sumba Barat 5.307 ton, Ende sebanyak 2 454,50 ton dan Ngada sebanyak 2 399,50 ton (tabel 27 lampiran).

Tingginya luas tanaman kopi di daratan Flores dapatlah dipahami karena tersedianya lahan yang mempunyai ketinggian serta iklim yang sesuai dengan vegetasi tanaman tersebut. Produksi kopi selama lima tahun terakhir menunjukkan kecenderungan meningkat dengan rata-rata kenaikan per tahun sebesar 6,23 persen.

Pada tahun 2006 sekitar 70,06 persen produksi kopi berada di daratan Flores, sisanya masing-masing daratan Sumba 28,93 persen, Timor 0,94 persen dan Alor 0,07 persen. Untuk melihat perkembangan produksi kopi di Nusa Tenggara Timur tiap tahun dapat dilihat c.1.pada tabel dibawah..

TABEL c.1.
PERKEMBANGAN PRODUKSI KOPI DI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2002- 2006

Pulau/ Daratan	(TON)					
	2002	2003	2004	2005	2006	Rata-rata Perubahan per tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumba	2 275,8	2 279,9	2 197,96	5.230,56	5 455,30	34,71
2. Timor	131,7	143,1	170,03	187,42	176,41	7,96
3. Alor	18,3	21,9	25,26	25,26	14,43	-1,96
4. Flores	12 955,7	13 545,9	13 243,99	15.115,04	13 209,90	0,96
NTT	15 381,5	15 990,8	15 637,24	20.558,28	18 856,04	6,23

Sumber : Dinas Perkebunan Prop. Nusa Tenggara Timur.

2. Kelapa

Kelapa merupakan tanaman perkebunan rakyat yang banyak diusahakan masyarakat petani di Nusa Tenggara Timur.

Pada tabel c.2. terlihat bahwa produksi kelapa di Nusa Tenggara Timur selama 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2002-2006 mengalami kenaikan rata-rata 4,58 persen per tahun. Kenaikan tersebut disebabkan kenaikan produksi kelapa yang terjadi di pulau/daratan Sumba sebesar 22,68 persen, Flores sebesar 4,68 persen dan Timor 0,65 persen. Produksi kelapa terbanyak di Kabupaten Flores Timur, Belu, Ende, Sumba Barat dan sikka yakni Lebih dari 7 ribu ton (lihat tabel 29 lampiran).

TABEL c.2.
PERKEMBANGAN PRODUKSI KELAPA DI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2002 - 2006

Pulau/ Daratan	2002	2003	2004	2005	2006	(TON)
						Rata-rata Perubahan per tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.Sumba	5 358,8	5 601,23	5 137,04	9 659,63	10 280,30	22,68
2.Timor	20 920,19	17 464,46	16 438,11	18 933,57	20 795,50	0,65
3.Alor	1 039,19	816,27	845,07	876,86	918,93	-2,34
4.Flores	27 989,13	29 647,64	30 381,33	31 336,43	33 521,72	4,63
NTT	55 307,31	53 529,60	52 801,55	60 806,49	65 516,45	4,58

Sumber : Dinas Perkebunan Prop. Nusa Tenggara Timur.

3. Cengkeh

Cengkeh termasuk jenis komoditi rempah-rempah dari tanaman perkebunan yang juga diusahakan di wilayah Nusa Tenggara Timur. Hasil Sensus Pertanian 2003 menunjukkan bahwa jumlah rumah tangga perkebunan cengkeh di Nusa Tenggara Timur sebanyak 41.287 rumah tangga dan jumlah pohon cengkeh yang di kuasai/di pelihara sebanyak 736.995 pohon yang tersebar di seluruh Kabupaten. Produksinya cenderung menurun setelah tahun 2002 mencapai 1 474,32 ton menjadi sebanyak 932,21 ton pada tahun 2006 seperti terlihat pada tabel C.3 berikut ini.

TABEL c.3.
PERKEMBANGAN PRODUKSI CENGKEH DI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2002 - 2006

Pulau/ Daratan	(TON)					
	2002	2003	2004	2005	2006	Rata-rata Perubahan per tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumba	45,78	45,87	63,18	66,08	94,19	21,26
2. Timor	0,50	0,50	0,64	0,40	0,40	-2,37
3. Alor	18,45	32,71	16,50	23,62	24,97	19,15
4. Flores	1 409,59	1 000,69	940,44	1 039,95	812,65	-11,58
NTT	1 474,32	1 079,77	1 020,76	1 130,05	932,21	-9,76

Sumber : Dinas Perkebunan Prop. Nusa Tenggara Timur.

Komoditi ini terbanyak di daratan Flores dengan produksi sebanyak 812,65 ton (87,17 persen) dari total produksi seluruhnya) dan menyebar hampir merata di pulau Flores (lihat tabel 31 lampiran).

BAB. IV. PETERNAKAN

Pembangunan sub sektor peternakan pada dasarnya diarahkan untuk meningkatkan populasi maupun produksi ternak dan hasil-hasilnya, dalam rangka meningkatkan konsumsi protein hewani di antaranya daging, telur dan susu. Pemerintah Propinsi NTT terus berupaya melakukan diversifikasi ternak dalam rangka peningkatan populasi dan produksi ternak.

Jenis-jenis ternak yang diusahakan antara lain : sapi, kerbau, kuda, kambing/domba dan babi. Selain ternak masyarakat juga memelihara beberapa jenis unggas yaitu : ayam ras, ayam buras dan itik.

Pada tahun 2006 populasi ternak/unggas cenderung meningkat dibanding tahun 2005, seperti terlihat pada tabel D.1.

Jenis ternak terbanyak yang diperlihara adalah Babi, Kambing dan Sapi, sedangkan untuk kelompok unggas yang terbanyak adalah ayam Kampung

TABEL D.1.
POPULASI TERNAK/UNGGAS DAN PERUBAHANNYA
TAHUN 2005- 2006

Jenis Ternak/Unggas	2005	2006	(Ekor)
			Pertumbuhan Pertahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sapi/Sapi Perah	533 710	544 482	2,02
2. K e r b a u	139 592	142 257	1,91
3. K u d a	97 952	99 872	1,96
4. Kambing/Domba	537 034	555 071	3,36
5. B a b i	1 319 237	1 385 961	5,06
6. Ayam Kampung	9 615 684	9 732 275	1,21
7. Ayam Ras	94 820	100 455	5,94
8. Itik/Itik Manila	242 483	249 568	2,92

Sumber : Dinas Peternakan Prop. Nusa Tenggara Timur

Khusus untuk Sapi, populasi terbanyak adalah di pulau Timor yakni Kabupaten Kupang dan TTS masing-masing 139 081 ekor dan 121 325 ekor (lihat tabel 34 lampiran). Sementara untuk Kerbau terbanyak di Pulau Sumba dan Kabupaten Manggarai Barat. Selanjutnya ternak Kuda terbanyak di Pulau Sumba dan Kabupaten Kupang dengan populasi lebih dari 12 ribu ekor.

Sementara itu untuk ternak kecil (Kambing/domba dan Babi) populasi terbanyak di Kabupaten Kupang, Kota Kupang, Flores Timur, Ngada TTS dan Manggarai (lihat tabel 35 lampiran)

1. Pengelolaan dan Penyebaran Ternak

Populasi dan penyebaran ternak di NTT erat hubungannya dengan tersedianya lahan untuk penggembalaan, kegiatan pertanian dan penyebaran penduduk. Selain itu populasi dan penyebaran ternak sangat bergantung dengan iklim dan daya adaptasi dari jenis ternak/ unggas yang bersangkutan. Daerah-daerah yang iklim dan tanahnya tidak/kurang subur untuk usaha pertanian (biasanya padang rumput) sangat baik untuk usaha peternakan, seperti Pulau Sumba bagian Timur dan Pulau Timor bagian Barat. Iklim berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi ternak, karena tiap jenis ternak menghendaki iklim dan keadaan tempat tertentu, seperti sapi, kuda dan kambing menghendaki daerah yang sedikit curah hujannya sebaliknya kerbau dan itik menghendaki daerah yang banyak curah hujannya. Gambaran penyebaran ternak dan jenisnya seperti terlihat dalam tabel D.2.

1.1. S a p i

Seperti diuraikan di atas bahwa populasi sapi terkonsentrasi di Daratan Timor yaitu sebesar 79,79 persen, dengan Kabupaten Kupang, menduduki tempat tertinggi yaitu sebesar 25,54 persen dari populasi sapi di NTT. Sedangkan yang paling sedikit di Kabupaten Alor yakni sebesar 0,24 persen.

1.2. K e r b a u

Ternak kerbau penyebarannya relative merata di seluruh pulau kecuali pulau/kabupaten Alor; dengan urutan terbanyak adalah pulau Sumba, Flores dan Timor masing-masing sebanyak 48,47 persen; 36,28 persen dan 15,24 persen. Bila dicermati per kabupaten penyebarannya relative tidak merata, karena ternak ini hanya cocok hidup pada daerah dataran rendah dengan curah hujan tinggi dan rawa-rawa. Daerah-daerah yang kering atau kurang curah hujannya seperti Alor, Flores Timur dan Sikka kurang cocok untuk pemeliharannya sehingga daerah ini populasi kerbaunya sedikit.

1.3. K u d a

Kuda adalah jenis ternak yang banyak digunakan oleh masyarakat sebagai alat pengangkutan terutama bagi masyarakat dipedesaan. Selain itu juga ternak ini dipelihara hanya sebagai hobby dan juga sebagai mahar dalam adat-istiadat. Populasi kuda yang terbanyak adalah di Daratan Sumba yaitu 46,02 persen menyusul Daratan Timor 27,82 persen dan Daratan Flores 26,01 persen sedangkan Daratan Alor persentasenya sangat rendah yaitu 0,15 persen.

TABEL D.2.
PERSENTASE PENYEBARAN TERNAK/UNGGAS
DI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2006

Daratan	Sapi*)	Kerbau	Kuda	Kambing /Domba	Babi	Ayam Kampung	Ayam Ras	Itik/ Irik Manil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
DARATAN SUMBA	8,90	48,47	46,02	9,36	6,72	11,97	0,00	0,98
01. Sumba Barat	1,22	23,98	17,41	1,96	4,15	6,57	0,00	0,44
02. Sumba Timur	7,68	24,50	28,61	7,39	2,57	5,39	0,00	0,55
DARATAN TIMOR	79,79	15,24	27,82	42,29	44,15	39,31	90,58	24,72
01. Kupang	25,54	5,12	12,28	20,34	7,40	20,19	85,61	7,48
02. T.T.S	22,28	0,37	4,88	6,52	19,03	8,17	0,00	4,01
03. T.T.U	10,91	0,52	2,35	3,03	4,51	1,46	1,11	3,72
04. Belu	17,70	1,83	3,84	2,26	7,15	8,08	0,00	8,34
05. Kota Kupang	2,72	7,38	4,41	9,38	4,47	1,16	0,00	0,11
06. Rote Ndao	0,63	0,02	0,05	0,76	1,49	0,25	3,85	1,06
DARATAN ALOR	0,24	0,01	0,15	4,79	4,72	3,88	6,46	4,81
01. Alor	0,24	0,01	0,15	4,79	4,72	3,88	6,46	4,81
DARATAN FLORES	11,08	36,28	26,01	43,56	44,42	44,84	2,96	69,48
01. Lembata	0,26	0,00	1,59	5,80	3,44	1,99	0,00	7,40
02. Flores Timur	0,29	0,03	2,53	10,57	8,94	5,26	0,00	4,46
03. Sikka	0,90	0,36	3,25	6,75	6,98	5,20	0,00	18,47
04. Ende	1,25	1,83	2,60	3,82	4,83	17,95	0,00	23,82
05. Ngada	6,42	8,72	8,62	8,65	10,34	6,65	2,96	7,24
06. Manggarai	1,55	10,95	6,23	6,26	6,75	6,51	0,00	3,36
07. Manggarai Barat	0,41	14,39	1,19	1,72	3,14	1,26	0,00	4,73
N.T.T	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

*) Termasuk sapi perah.

Sumber : Dinas Peternakan Prop. Nusa Tenggara Timur.

1.4. B a b i

Jenis ternak babi sangat potensial untuk dikembangkan, karena kesanggupannya beradaptasi dalam kondisi lingkungan yang beraneka ragam. Di samping itu pemeliharaannya juga tidak sulit karena babi dapat memanfaatkan limbah rumah tangga sebagai pakannya. Populasi ternak babi terbanyak di daratan Flores yaitu sebesar 44,42 persen menyusul Timor 44,15 persen. Sedangkan di daratan Sumba hanya 6,72 persen dan di Daratan Alor 4,72 persen.

1.5. Kambing/Domba

Penyebaran ternak kambing/domba di wilayah NTT terbanyak di daratan Flores dan Timor masing-masing sebanyak 43,56 persen dan 42,29 persen, sementara di daratan Sumba dan Alor hanya 9,36 persen dan 4,79 persen.

Kabupaten dengan jumlah terbanyak adalah Kabupaten Kupang 20,34 persen, Flores Timur 10,57 persen, Kota Kupang 9,38 persen, Ngada 8,65 persen, Sumba Timur 7,39 persen, Alor 4,78 persen, Sumba Timur 7,39 persen, sedangkan Kabupaten lainnya merupakan Kabupaten yang memiliki persentase kecil yaitu kurang dari 7 persen.

2. Penyebaran Unggas

Ternak unggas yang dipelihara masyarakat adalah ayam kampung, ayam ras dan itik. Dari ketiga jenis unggas ini, populasi ayam kampung adalah yang terbanyak yaitu 9.732.275 ekor. Tingginya populasi ayam kampung dibanding kedua jenis unggas lainnya disebabkan ayam kampung telah berkembang lama dan merupakan jenis ternak unggas yang paling

lama dikenal masyarakat dan banyak dipelihara oleh penduduk desa baik sebagai usaha rumah tangga atau usaha sampingan.

2.1. Ayam Kampung

Populasi ayam kampung terbanyak berada di daratan Flores yaitu 44,84 persen. Dirinci menurut kabupaten/kota, kabupaten Kupang memiliki populasi tertinggi 20,19 persen kemudian Ende 17,95 persen, Timor Tengah Selatan 8,17 persen, Belu 8,08 persen dan Sumba Barat 6,57 persen, sedangkan populasi ayam kampung terendah terdapat di Rote Ndao sebanyak 0,25 persen.

2.2. Ayam Ras

Populasi ayam ras jauh lebih rendah dari ayam kampung sedangkan dari segi pemeliharaannya ayam ras lebih intensif dibanding dengan ayam kampung.

Dari tabel D.2. di atas terlihat bahwa populasi ayam ras terkonsentrasi di daratan Timor khususnya Kabupaten Kupang sedangkan kabupaten lainnya relatif kecil.

2.3. I t i k

Populasi itik di NTT terbanyak di daratan Flores yaitu 69,48 persen dan menyusul Daratan Timor dengan persentase sebesar 24,72 persen, sedangkan Daratan Alor dan Sumba relatif kecil masing-masing 4,81 persen dan 0,98 persen.

3. Produksi Unggas

Tujuan Pemeliharaan dan pengusahaan unggas adalah memproduksi daging dan telur untuk memenuhi konsumsi dan perdagangan.

Perkembangan produksi telur di Nusa Tenggara Timur tahun 2005-2006 seperti terlihat pada tabel D.3 berikut :

TABEL D.3.
PRODUKSI TELUR DI NUSA TENGGARA TIMUR MENURUT
JENIS UNGGAS TAHUN 2005- 2006

(Kg)

Jenis Unggas	2005	2006	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Ayam Kampung	4 092 436	4 142 057	1,21
Ayam Ras	4 822 982	5 209 796	8,02
Itik	1 143 144	1 176 546	2,92

Keterangan : produksi telur ayam ras termasuk dgn pemasukan telur berdasarkan ijin pemasukan

Sumber : Dinas Peternakan Prop. Nusa Tenggara Timur

4. Pemotongan Ternak

Penyediaan daging di NTT berasal dari ternak yang dipotong baik pemotongan resmi di Rumah Potong Hewan (RPH) maupun pemotongan di luar RPH yang dilaporkan melalui keurmater yang bertugas di masing-masing Kecamatan. Sedangkan pemotongan gelap (tidak dicatat) yang dilakukan oleh rumahtangga dan sebagainya tidak dicakup dalam publikasi ini. Tabel berikut menyajikan banyaknya pemotongan ternak di Nusa Tenggara Timur.

TABEL D.4
BANYAKNYA TERNAK YANG DIPOTONG
DI NUSA TENGGARA TIMUR 2005-2006

(Ekor)

Jenis Ternak	2005			2006		
	Di dalam RPH	Di Luar RPH	Jumlah	Di dalam RPH	Di Luar RPH	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
S a p i	40 695	48 834	89 530	40 156	8 031	48 187
Kerbau	5 976	7 172	13 148	6 357	1 271	7 628
Kambing/ Domba	48 569	194 277	242 846	48 966	146 901	195 867
B a b i	115 021	575 105	690 126	119 538	478 157	597 695
Nusa Tenggara	210 262	825 388	1 035 650	215 018	634 360	849 378

*Keterangan : *) Angka sementara*

Sumber : Dinas Peternakan Daerah Tk. I Nusa Tenggara Timur.

Dari tabel di atas terlihat bahwa yang terbanyak dipotong adalah ternak Babi yaitu sebanyak 597.695 ekor diikuti Kambing/Domba 195.867 ekor, Sapi 48.187 ekor dan Kerbau 7.628 ekor. Dilihat dari tempat pemotongannya, yang terbanyak melakukan pemotongan di RPH adalah Babi dan Kambing/Domba, sementara lainnya diluar RPH. Kondisi ini kurang baik karena khusus yang diluar RPH kualitas dagingnya kurang terjamin karena kesehatan dari ternak yang dipotong tidak mendapat perhatian.

Sementara itu khusus untuk ternak besar yakni sapi dan kerbau, jumlah pemotongan ternak berkurang masing-masing 46,18 persen dan 41,98 persen. Demikian juga ternak babi dan kambing/domba masing-masing turun sebesar 13,39 persen dan 19,34 persen. Menurunnya pemotongan ternak besar dan sedang diduga karena meningkatnya jumlah pemotongan ternak yang tidak dilaporkan.

Lebih lanjut dari tabel 3.7, bila dibandingkan dengan tabel 3.1 khususnya untuk ternak besar dan sedang (sapi, kerbau, kambing/domba dan babi) maka rasio ternak besar yang dipotong terhadap populasi ternak tersebut pada tahun 2005 adalah sapi 7,62 persen; kerbau 4,28 persen, kambing/domba 9,04 dan babi 8,72 persen. Sedangkan pada tahun 2006 ratio untuk jenis ternak sapi 8,85 persen, kerbau 5,36 persen, kambing/domba 35,29 persen dan babi 43,12 persen. Dari gambaran tersebut di atas maka perlu mendapat perhatian semua pihak bahwa walaupun telah terjadi kenaikan populasi ternak besar tahun 2006 dibanding tahun sebelumnya, namun ratio jumlah ternak yang dipotong terhadap populasi ternak makin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa menurunnya jumlah pemotongan ternak lebih besar dibandingkan peningkatan populasi ternak.

TABEL D.5
BANYAKNYA TERNAK YANG DIPOTONG DI RPH DAN DI
LUAR RPH MENURUT STATUS PEMILIKAN TAHUN 2006

(Ekor)

Jenis Ternak	Dipotong di RPH			Dipotong diluar RPH yang dilaporkan	Jumlah *) seluruhnya yang dipotong
	Milik Sendiri	Milik Pihak Lain	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sapi	40 156	-	40 156	8 031	48 187
02. Kerbau	6 357	-	6 357	1 271	7 628
03. Babi	119 538	-	119 538	478 157	597 695
04. Kambing/ Domba	48.966	-	48.966	146.901	195.867
NTT	215 018	-	215 018	634 360	849 378

Keterangan :*) Angka sementara

Sumber : Dinas Peternakan Prop. Nusa Tenggara Timur

BAB. V. PERIKANAN

Daerah NTT merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki potensi sumber daya kelautan cukup banyak dan bervariasi. Namun selama ini potensi tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal. Kondisi ini nampak dari peran sub sektor perikanan terhadap perekonomian masyarakat (baca : PDRB) dan juga penyerapan tenaga kerjanya. Seperti terlihat pada tabel E.1 bahwa pada tahun 2006 jumlah rumahtangga perikanan sebanyak 35 943 rumahtangga atau menurun sebesar 0,68 persen dibanding tahun sebelumnya.

Tabel E.1.
Jumlah Rumahtangga Usaha Perikanan Laut
Menurut Kategori Usaha Tahun 2005 - 2006

Kategori Usaha	2005	2006	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanpa Perahu	10 028	9 945	- 0,83
2. Perahu Tanpa Motor	18 445	18 353	- 0,50
3. Motor Tempel	3 479	3 384	- 2,81
4. Kapal Motor	<u>4 235</u>	<u>4 261</u>	0,61
0 - 5 GT	3 263	3 311	1,45
6 GT ke atas	972	950	- 2,32
Jumlah	36 187	35 943	- 0,68

Sumber : Dinas Perikanan Prop. Nusa Tenggara Timur.

Sesuai hasil Sensus Pertanian 2003 (ST'03) jumlah rumahtangga pertanian di NTT sebanyak 706 102 rumahtangga, sementara yang melakukan usaha perikanan sebanyak 47 339 rumahtangga atau sekitar 6,70 persen. Dari sejumlah rumahtangga tersebut yang melakukan kegiatan penangkapan ikan sebanyak 40.037 rumahtangga dan budi daya perikanan sebanyak 7.972 rumahtangga. Kedua kegiatan tersebut umumnya dilakukan secara simultan oleh nelayan/rumahtangga. Melihat kondisi ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan perikanan belum banyak diminati oleh masyarakat.

Untuk itu pemerintah propinsi NTT pada saat ini mencanangkan program Gerakan Masuk Laut (GEMALA) yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program ini merupakan implementasi program empat pilar bidang perikanan, dengan kegiatan utamanya pengembangan usaha budidaya laut, budidaya tambak dan penangkapan yang meliputi peningkatan prasarana perikanan, teknologi pra dan pasca panen, peningkatan kelembagaan perikanan dan kelautan serta pengembangan wisata bahari, memajukan kualitas desa pantai melalui peningkatan dan diversifikasi produksi ikan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi sesuai kebutuhan masyarakat guna mendukung ketahanan pangan, serta meningkatkan nilai ekspor. Seluruh program tersebut bertujuan untuk mengalihkan masyarakat dari kegiatan pertanian yang membutuhkan lahan ke kegiatan yang tidak membutuhkan lahan, karena lahan untuk bercocok tanam di NTT sangat terbatas. Sementara itu permintaan terhadap hasil perikanan diperkirakan terus meningkat secara linier seiring dengan penambahan jumlah penduduk

dan kesadaran masyarakat terhadap kebutuhan protein hewani yang berasal dari ikan, serta meningkatnya volume ekspor hasil perikanan.

Dari tabel E.1. diketahui bahwa usaha perikanan laut paling banyak dilakukan dengan menggunakan perahu tanpa motor yaitu sebanyak 18.353 rumahtangga diikuti oleh rumahtangga yang berusaha tanpa perahu sebanyak 9.945 rumahtangga, sedangkan yang paling sedikit adalah rumahtangga yang berusaha dengan kapal motor 6 GT ke atas sebanyak 950 rumahtangga. Dibanding tahun 2005 maka terjadi kenaikan pada kategori usaha rumahtangga dengan kapal motor 0.- 5 GT sebesar 1,45 persen. Secara keseluruhan pada tahun 2006 jumlah rumah tangga usaha perikanan laut turun 0,68 persen, dengan penurunan terbesar terjadi pada kategori usaha perahu motor temple yaitu sebesar 2,81 persen.

Menurunnya jumlah rumahtangga usaha perikanan laut pada tahun 2006 juga mengakibatkan urunnya jumlah produksi perikanan laut. Pada tahun 2005 produksi perikanan laut tercatat sebesar 124.872,55 ton turun menjadi 97.039,2 ton pada tahun 2006 atau mengalami penurunan sebesar 28,68 persen.

Tabel E.2.
Produksi Perikanan Laut Di Nusa Tenggara Timur
Tahun 2005 - 2006

Pulau/Daratan	2005	2006	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. S u m b a	6 727,10	6 862,30	1,97
2. T i m o r	45 385,67	31 599,7	-43,63
3. A l o r	20 932,60	11 399,00	-83,64
4. F l o r e s	51 827,18	47 178,2	-9,85
J u m l a h	124 872,55	97 039,20	-28,68

Sumber : Dinas Perikanan Prop. Nusa Tenggara Timur.

Dari tabel E.2 terlihat bahwa produksi perikanan laut dari Kabupaten-kabupaten di daratan Timor, Alor dan Flores mengalami penurunan masing-masing 43,63 persen; 83,64 persen dan 9,85 persen dibanding tahun sebelumnya, sedangkan daratan Sumba naik sebesar 1,97 persen.

Hasil perikanan yang ada di Nusa tenggara Timur dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu ikan PELAGIS BESAR seperti cakalang, Ikan Tongkol, tuna medidihang, albakore dan cucut. kelompok jenis ikan ini merupakan hasil perikanan laut utama yang di ekspor. Kelompok berikut adalah ikan PELAGIS KECIL yaitu ikan-ikan yang berukuran kecil seperti ikan selar, teri rebang, kembung, tenggiri, layang dan lain-lain.

Kelompok lainnya selain Pelagis adalah kelompok ikan DEMERSAL yaitu ikan yang tinggal didasar laut seperti ikan paperek, ikan merah, karapu, kakap dan ekor kuning dll, Ikan demersal diperkirakan tersebar diseluruh perairan NTT.

Tabel E.3.
Banyaknya Alat Penangkapan Ikan Yang Digunakan
Nelayan Di NTT Tahun 2005 - 2006

			(Buah)
Jenis Alat Penangkap	2005	2006	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Purse Seine	493	469	-5,12
2. Bagan/Rakit	1 029	994	-3,52
3. Pancing Tonda	11 645	9 391	-24,00
4. Pancing Lainnya	31 356	28 940	-8,35

Sumber : Dinas Perikanan Prop. Nusa Tenggara Timur.

Dari tabel di atas terlihat pada tahun 2006 semua jenis alat penangkap ikan mengalami penurunan dan penurunan terbesar terjadi pada jenis pancing tonda yaitu sebesar 24,00 persen.

BAB. VI. KEHUTANAN

Hutan adalah salah satu sumber daya alam yang mempunyai peranan penting dalam ekosistem dan peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar maupun di luar kawasan hutan tersebut. Hutan mempunyai fungsi ganda yaitu sebagai pengatur dan penyeimbang kelestarian lingkungan hidup, serta merupakan sumber devisa Negara. Pemerintah selalu berusaha untuk menjaga kelestarian lingkungan hutan serta memperbaiki kerusakannya., melalui konservasi, rehabilitasi, reboisasi (penghijauan) dan inventarisasi hutan.

Peranan sub sektor kehutanan di Nusa Tenggara Timur masih kecil kontribusinya terhadap PDRB yaitu sebesar 0,26 persen.

Salah satu komoditas hasil kehutanan khas NTT yaitu Tanaman Cendana (*Santalum Album*). Komoditi ini amat diminati pengusaha dalam negeri bahkan bangsa lain khususnya dalam pembuatan kerajinan, sehingga dapat memberi sumbangan/nilai tambah terhadap pendapatan asli daerah NTT. Pada tabel tersebut diketahui bahwa produksi cendana 189.692 kg pada tahun 2005, sedangkan tahun 2006 naik menjadi 432.386 Kg, produksi terbesar di kabupaten Kupang yaitu 132.460 kg diikuti TTS sebesar 123.347 kg, dan kabupaten lainnya kurang dari 88.000 kg.

Hasil hutan lainnya berupa kayu-kayuan dan non kayu seperti : buah hutan, umbi-umbian, kulit, daun, asam, sirih hutan, pinang iris, kunyit, kencur, kulit manis, lilin dan rotan, madu dan burung, dapat dilihat pada tabel F.2.

Tabel F.1.
Produksi Cendana Di Nusa Tenggara Timur
Tahun 2005 - 2006

Kabupaten	Produksi (Kg)	
	2005	2006
(1)	(2)	(3)
01. Sumba Barat	-	12 041
02. Sumba Timur	-	12
03. Kupang	1 788	132 460
04. T.T.S	33 886	123 347
05. T.T.U	31 382	-
06. Belu	42 643	87 534
07. Ende	1 743	-
08. Manggarai	49 058	73 292
09. Kota Kupang	29 192	-
10. Rote Ndao	-	3 700
N.T.T.	189 692	432-386

Sumber : Dinas Kehutanan Prop. Nusa Tenggara Timur.

TABEL F.2.
PRODUKSI HASIL HUTAN MENURUT JENISNYA
DI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2005 - 2006

Jenis Hasil Hutan	Satuan	Produksi	
		2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Kayu-kayuan, Arang dan Pohon			
1. Kayu Rimba Persegi	M ³	2 670,5	3 169,83
2. Kayu Rimba Bulat	M ³	68,143	-
3. Kayu Jati Persegi	M ³	15 333,15	11 724,98
4. Kayu Jati Bulat	M ³	364,123	496,155
5. Kayu Kuning	kg	-	4 720
6. Kayu Merah	M ³	11,858	26,65
7. Kayu Cendana	kg	189 692	432 386
8. Kayu Bayam	M ³	-
9. Kayu Manis	kg	-
10. Kayu Gaharu	KG	36 160
11. Arang	TON	-
12. Mahoni Olahan	M ³	2 629,10
13. Balok Tuak	Balok	-
1. A s a m	TON	8 258,045	10 036,705
2. Kemiri	TON	9 503,476	20 275,809
3. Sirih Hutan	KG
4. Pinang Iris	KG	10 942	12 895
5. Kunyit	KG
6. L i l i n	KG	240
7. R o t a n	KG	8 050	720
8. Kulit Kayu Manis	KG	6 760
9. kencur	KG
1. M a d u	Liter	23 694	6 435
2. B u r u n g	Ekor

Keterangan : (.....) Data tidak tersedia.

Sumber : Dinas Kehutanan Prop. Nusa Tenggara Timur.

Balai Konservasi dan Sumber Daya Alam Wilayah VII Kupang

Lampiran

<https://www.scribd.com>

Tabel 01.
Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Padi
Menurut Kabupaten Tahun 2005

Kabupaten	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Kw/Ha)	Produksi (Ton)	
			Gabah Kering Giling	Beras
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	25 368	27,23	69 071	43 515
02. Sumba Timur	7 941	29,65	23 545	14 833
03. Kupang	6 461	25,78	16 659	10 495
04. T. T. S	4 027	29,72	11 970	7 541
05. T. T. U	7 641	24,48	18 707	11 785
06. Belu	3 718	28,98	10 775	6 788
07. Alor	4 013	20,20	8 107	5 107
08. Lembata	3 772	21,03	7 933	4 998
09. Flores Timur	7 174	20,98	15 048	9 480
10. Sikka	7 805	23,71	18 506	11 659
11. Ende	7 214	26,27	18 950	11 938
12. Ngada	13 985	29,91	41 824	26 349
13. Manggarai	33 611	31,14	104 650	65 930
14. Rote Ndao	7 733	31,12	24 064	15 160
15. Manggarai Barat	22 027	32,26	71 059	44 767
71. Kota Kupang	49	28,95	142	90
Nusa Tenggara Timur	162 539	28,36	461 008	290 435

Tabel 02.
Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Padi Sawah
Menurut Kabupaten Tahun 2005

Kabupaten	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Kw/Ha)	Produksi (Ton)	
			Gabah Kering Giling	Beras
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	13 483	34,07	45 937	28 940
02. Sumba Timur	5 274	34,64	18 268	11 509
03. Kupang	3 146	31,87	10 026	6 316
04. Timor Tengah Selatan	3 235	32,29	10 446	6 581
05. Timor Tengah Utara	2 929	32,09	9 398	5 921
06. Belu	2 899	31,71	9 192	5 791
07. Alor	144	32,63	470	296
08. Lembata	46	25,24	116	73
09. Flores Timur	181	31,69	574	361
10. Sikka	2 761	31,09	8 584	5 408
11. Ende	3 853	31,94	12 306	7 753
12. Ngada	11 116	32,63	36 274	22 853
13. Manggarai	27 451	33,47	91 883	57 886
14. Rote Ndao	7 676	31,20	23 947	15 087
15. Manggarai Barat	20 100	33,42	67 179	42 323
71. Kota Kupang	36	32,12	116	73
Nusa Tenggara Timur	104 330	33,04	344 716	217 171

Tabel 03.
Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Padi Ladang
Menurut Kabupaten Tahun 2005

Kabupaten	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Kw/Ha)	Produksi (Ton)	
			Gabah Kering Giling	Beras
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	11 885	19,46	23 134	14 574
02. Sumba Timur	2 667	19,79	5 278	3 325
03. Kupang	3 315	20,01	6 632	4 178
04. T. T. S	792	19,23	1 523	959
05. T. T. U	4 712	19,75	9 308	5 864
06. Belu	819	19,33	1 583	997
07. Alor	3 869	19,74	7 638	4 812
08. Lembata	3 726	20,98	7 816	4 924
09. Flores Timur	6 993	20,70	14 474	9 119
10. Sikka	5 044	19,67	9 921	6 250
11. Ende	3 361	19,77	6 644	4 186
12. Ngada	2 869	19,35	5 550	3 496
13. Manggarai	6 160	20,73	12 767	8 043
14. Rote Ndao	57	20,53	117	74
15. Manggarai Barat	1 927	20,13	3 879	2 444
71. Kota Kupang	13	20,17	26	16
Nusa Tenggara Timur	58 209	19,98	116 292	73 258

Tabel 04.
Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Jagung
Menurut Kabupaten Tahun 2005

Kabupaten	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	32 218	23,37	75 305
02. Sumba Timur	11 517	22,21	25 582
03. Kupang	14 945	23,86	35 662
04. T. T. S	56 628	23,91	135 398
05. T. T. U	18 713	23,71	44 367
06. Belu	27 660	22,97	63 533
07. Alor	7 384	22,78	16 820
08. Lembata	7 418	21,43	15 900
09. Flores Timur	13 802	21,62	29 839
10. Sikka	10 209	20,55	20 982
11. Ende	4 925	22,14	10 903
12. Ngada	11 140	24,52	27 315
13. Manggarai	10 757	21,79	23 437
14. Rote Ndao	4 194	23,07	9 675
15. Manggarai Barat	7 186	21,78	15 651
71. Kota Kupang	892	23,21	2 071
Nusa Tenggara Timur	239 588	23,06	552 439

Tabel 05.
Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Ubi Kayu
Menurut Kabupaten Tahun 2005

Kabupaten	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	12 850	102,47	131 677
02. Sumba Timur	2 539	106,79	27 114
03. Kupang	3 339	104,90	35 025
04. T. T. S	15 659	98,28	153 896
05. T. T. U	7 649	98,03	74 981
06. Belu	9 964	103,99	103 611
07. Alor	3 035	101,17	30 705
08. Lembata	2 276	107,47	24 459
09. Flores Timur	5 182	101,47	52 584
10. Sikka	6 939	99,10	68 769
11. Ende	2 509	103,83	26 051
12. Ngada	2 952	109,26	32 252
13. Manggarai	5 029	113,14	56 900
14. Rote Ndao	142	104,61	1 485
15. Manggarai Barat	6 230	113,15	70 495
71. Kota Kupang	170	104,61	1 778
Nusa Tenggara Timur	86 464	103,14	891 783

Tabel 06.
Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Ubi Jalar
Menurut Kabupaten Tahun 2005

Kabupaten	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	964	75,62	7 290
02. Sumba Timur	359	89,79	3 223
03. Kupang	291	74,07	2 155
04. T. T. S	2 509	77,46	19 436
05. T. T. U	1 421	79,93	11 358
06. Belu	631	75,45	4 761
07. Alor	158	74,91	1 184
08. Lembata	531	77,20	4 099
09. Flores Timur	298	70,89	2 112
10. Sikka	800	77,25	6 180
11. Ende	142	75,83	1 077
12. Ngada	1 506	76,71	11 553
13. Manggarai	2 193	76,78	16 837
14. Rote Ndao	64	79,58	509
15. Manggarai Barat	1 028	74,95	7 704
71. Kota Kupang	35	76,99	269
Nusa Tenggara Timur	12 930	77,14	99 748

Tabel 07.
Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Kacang Tanah
Menurut Kabupaten Tahun 2005

Kabupaten	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	484	1061	513
02. Sumba Timur	1 299	10,02	1 301
03. Kupang	2 570	10,81	2 779
04. T. T. S	858	10,63	912
05. T. T. U	1 518	11,50	1 745
06. Belu	1 619	8,67	1 404
07. Alor	76	10,57	80
08. Lembata	534	10,38	554
09. Flores Timur	1 876	9,80	1 838
10. Sikka	1 582	9,68	1 531
11. Ende	91	9,07	83
12. Ngada	640	9,45	605
13. Manggarai	282	8,80	248
14. Rote Ndao	454	9,15	415
15. Manggarai Barat	407	10,11	412
71. Kota Kupang	84	11,73	98
Nusa Tenggara Timur	14 374	10,10	14 518

Tabel 08.
Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Kacang Hijau
Menurut Kabupaten Tahun 2005

Kabupaten	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	2 276	9,27	2 110
02. Sumba Timur	317	9,95	315
03. Kupang	1 122	8,56	961
04. T. T. S	987	8,47	836
05. T. T. U	1 132	8,36	947
06. Belu	4 961	8,10	4 019
07. Alor	249	7,61	189
08. Lembata	472	7,48	353
09. Flores Timur	1 301	9,25	1 204
10. Sikka	3 767	7,42	2 796
11. Ende	360	7,77	280
12. Ngada	897	8,32	731
13. Manggarai	1 979	8,91	1 763
14. Rote Ndao	56	8,73	49
15. Manggarai Barat	150	9,34	140
71. Kota Kupang	2	8,32	2
Nusa Tenggara Timur	20 010	8,34	16 695

Tabel 09.
Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Kacang Kedelai
Menurut Kabupaten Tahun 2005

Kabupaten	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	236	10,95	258
02. Sumba Timur	23	7,86	18
03. Kupang	1	10,66	1
04. T. T. S	346	12,57	435
05. T. T. U	3	10,38	3
06. Belu	28	10,26	29
07. Alor	1	12,98	1
08. Lembata	4	10,86	4
09. Flores Timur	1	10,86	1
10. Sikka	0	0,00	0
11. Ende	7	9,02	6
12. Ngada	775	10,17	788
13. Manggarai	455	9,68	441
14. Rote Ndao	5	0,00	0
15. Manggarai Barat	193	9,68	187
71. Kota Kupang	15	10,19	15
Nusa Tenggara Timur	2 093	10,46	2 188

Tabel 10.
Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Sorgum
Menurut Kabupaten Tahun 2005

Kabupaten	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	1 289	8,02	1 034
02. Sumba Timur	151	9,16	138
03. Kupang	522	8,27	432
04. T. T. S	21	12,47	26
05. T. T. U	22	13,42	30
06. Belu	1 361	8,08	1 099
07. Alor	41	9,72	40
08. Lembata	0	0,00	0
09. Flores Timur	12	11,07	13
10. Sikka	116	9,21	107
11. Ende	15	10,03	15
12. Ngada	30	0,00	0
13. Manggarai	437	9,90	433
14. Rote Ndao	3	9,63	3
15. Manggarai Barat	80	9,91	79
71. Kota Kupang	0	0,00	0
Nusa Tenggara Timur	4 100	8,41	3 449

Tabel 11.
Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Padi
Menurut Kabupaten Tahun 2006

Kabupaten	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Kw/Ha)	Produksi (Ton)	
			Gabah Kering Giling	Beras
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	26 415	28,00	73 972	46 602
02. Sumba Timur	9 756	31,17	30 410	19.158
03. Kupang	12 161	29,98	36 458	22 969
04. T. T. S	4 140	33,20	13 745	8 659
05. T. T. U	8 165	28,74	23 468	14 785
06. Belu	5 717	32,06	18 331	11 549
07. Alor	3 570	20,80	7 426	4 678
08. Lembata	3 823	19,87	7 597	4 785
09. Flores Timur	7 429	20,66	15 351	9 671
10. Sikka	9 015	23,27	20 978	13 216
11. Ende	5 867	26,38	15 478	9 751
12. Ngada	11 613	30,78	35 744	22 519
13. Manggarai	35 846	32,28	115 699	72 891
14. Rote Ndao	9 646	31,48	30 364	19 129
15. Manggarai Barat	19 844	33,38	66 238	41 730
71. Kota Kupang	201	32,44	652	411
Nusa Tenggara Timur	173 208	29,55	511 910	322 503

Tabel 12.
Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Padi Sawah
Menurut Kabupaten Tahun 2006

Kabupaten	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Kw/Ha)	Produksi (Ton)	
			Gabah Kering Giling	Beras
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	13 436	36,06	48 448	30 522
02. Sumba Timur	6 662	36,47	24 296	15 306
03. Kupang	8 896	33,61	29 896	18 834
04. Timor Tengah Selatan	3 709	34,81	12 910	8 133
05. Timor Tengah Utara	5 176	33,90	17 546	11 054
06. Belu	5 185	33,36	17 296	10 896
07. Alor	85	34,70	295	186
08. Lembata	48	26,95	129	81
09. Flores Timur	191	33,79	645	406
10. Sikka	2 328	32,99	7 681	4 839
11. Ende	2 713	33,79	9 168	5 776
12. Ngada	8 624	34,67	29 902	18 838
13. Manggarai	28 049	35,54	99 689	62 804
14. Rote Ndao	8 541	32,88	28 079	17 690
15. Manggarai Barat	16 641	35,93	59 784	37 664
71. Kota Kupang	185	33,48	619	390
Nusa Tenggara Timur	110 469	34,98	386 385	243 423

Tabel 13.
Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Padi Ladang
Menurut Kabupaten Tahun 2006

Kabupaten	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Kw/Ha)	Produksi (Ton)	
			Gabah Kering Giling	Beras
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	12 979	19,67	25 524	16 080
02. Sumba Timur	3 094	19,76	6 114	3 852
03. Kupang	3 265	20,10	6 562	4 134
04. T. T. S	431	19,36	834	525
05. T. T. U	2 989	19,81	5 922	3 731
06. Belu	532	19,45	1 035	652
07. Alor	3 485	20,46	7 131	4 493
08. Lembata	3 775	19,78	7 467	4 704
09. Flores Timur	7 238	20,32	14 705	9 264
10. Sikka	6 687	19,88	13 296	8 376
11. Ende	3 154	20,01	6 310	3 975
12. Ngada	2 989	19,55	5 843	3 681
13. Manggarai	7 797	20,53	16 011	10 087
14. Rote Ndao	1 105	20,68	2 285	1 440
15. Manggarai Barat	3 203	20,15	6 454	4 066
71. Kota Kupang	16	20,37	33	21
Nusa Tenggara Timur	62 739	20,01	125 525	79 081

Tabel 14.
Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Jagung
Menurut Kabupaten Tahun 2006

Kabupaten	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	27 550	23,59	64 988
02. Sumba Timur	10 225	22,20	22 703
03. Kupang	18 824	23,77	44 744
04. T. T. S	67 736	23,62	160 013
05. T. T. U	19 857	23,57	46 798
06. Belu	34 018	22,95	78 082
07. Alor	3 578	23,82	8 522
08. Lembata	8 138	21,49	17 492
09. Flores Timur	9 854	21,65	21 329
10. Sikka	13 690	20,59	28 192
11. Ende	3 575	22,24	7 950
12. Ngada	12 491	24,63	30 769
13. Manggarai	12 187	22,26	27 125
14. Rote Ndao	4 537	23,46	10 643
15. Manggarai Barat	5 607	22,03	12 350
71. Kota Kupang	543	23,30	1 265
Nusa Tenggara Timur	252 410	23,10	582 964

Tabel 15.
Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Ubi Kayu
Menurut Kabupaten Tahun 2006

Kabupaten	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	14 642	103,74	151 896
02. Sumba Timur	2 275	108,72	24 735
03. Kupang	4 492	106,02	47 626
04. T. T. S	18 650	99,76	186 044
05. T. T. U	6 267	99,89	62 602
06. Belu	13 251	106,29	140 843
07. Alor	2 382	103,50	24 654
08. Lembata	3 004	110,55	33 210
09. Flores Timur	4 136	103,70	42 889
10. Sikka	5 186	100,89	52 320
11. Ende	2 931	104,89	30 743
12. Ngada	2 715	110,64	30 038
13. Manggarai	5 049	114,19	57 654
14. Rote Ndao	122	108,01	1 318
15. Manggarai Barat	4 292	114,96	49 340
71. Kota Kupang	197	106,57	2 099
Nusa Tenggara Timur	89 591	104,70	938 010

Tabel 16.
Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Ubi Jalar
Menurut Kabupaten Tahun 2006

Kabupaten	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	1 916	76,80	14 715
02. Sumba Timur	438	84,28	3 691
03. Kupang	421	77,60	3 267
04. T. T. S	2 527	76,88	19 427
05. T. T. U	1 751	76,81	13 449
06. Belu	1 451	74,79	10 852
07. Alor	166	77,30	1 283
08. Lembata	434	75,92	3 295
09. Flores Timur	229	70,61	1 617
10. Sikka	755	78,73	5 944
11. Ende	180	75,91	1 366
12. Ngada	1 080	76,58	8 270
13. Manggarai	2 330	77,14	17 975
14. Rote Ndao	64	77,73	497
15. Manggarai Barat	729	76,27	5 560
71. Kota Kupang	9	77,40	70
Nusa Tenggara Timur	14 480	76,85	111 279

Tabel 17.
Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Kacang Tanah
Menurut Kabupaten Tahun 2006

Kabupaten	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	703	9,95	700
02. Sumba Timur	1 300	10,29	1 338
03. Kupang	2 156	11,12	2 397
04. T. T. S	1 466	11,14	1 633
05. T. T. U	1 714	12,18	2 087
06. Belu	2 390	9,29	2 219
07. Alor	48	10,30	49
08. Lembata	1 016	10,92	1 109
09. Flores Timur	1 674	9,90	1 657
10. Sikka	2 179	10,16	2 214
11. Ende	55	8,84	49
12. Ngada	710	9,26	657
13. Manggarai	1 356	8,40	1 139
14. Rote Ndao	362	9,56	346
15. Manggarai Barat	158	9,78	155
71. Kota Kupang	69	11,97	83
Nusa Tenggara Timur	17 356	10,27	17 832

Tabel 18.
Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Kacang Hijau
Menurut Kabupaten Tahun 2006

Kabupaten	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	2 694	9,35	2 520
02. Sumba Timur	355	9,88	351
03. Kupang	1 062	8,51	904
04. T. T. S	2 552	8,70	2 220
05. T. T. U.	1 136	8,18	929
06. Belu	6 738	7,91	5 327
07. Alor	161	7,68	124
08. Lembata	691	7,67	530
09. Flores Timur	989	9,40	929
10. Sikka	2 437	7,58	1 848
11. Ende	179	7,85	141
12. Ngada	531	8,17	434
13. Manggarai	2 430	8,97	2 180
14. Rote Ndao	69	8,73	60
15. Manggarai Barat	919	9,18	844
71. Kota Kupang	15	8,30	12
Nusa Tenggara Timur	22 958	8,43	19 354

Tabel 19.
Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Kacang Kedelai
Menurut Kabupaten Tahun 2006

Kabupaten	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	183	10,71	196
02. Sumba Timur	14	8,47	12
03. Kupang	2	8,63	2
04. T. T. S	436	11,70	510
05. T. T. U	2	10,73	2
06. Belu	13	10,76	14
07. Alor	3	10,94	3
08. Lembata	10	10,80	11
09. Flores Timur	0	0	0
10. Sikka	0	0	0
11. Ende	21	9,63	20
12. Ngada	1 043	10,12	1 056
13. Manggarai	181	8,87	161
14. Rote Ndao	575	10,68	614
15. Manggarai Barat	211	8,82	186
71. Kota Kupang	0	0	0
Nusa Tenggara Timur	2 694	10,34	2 786

Tabel 20.
Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Sorgum
Menurut Kabupaten Tahun 2006

Kabupaten	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	2 550	7,40	1 886
02. Sumba Timur	289	8,47	245
03. Kupang	1 073	8,19	879
04. T. T. S	472	10,77	508
05. T. T. U	23	11,31	26
06. Belu	2 029	8,10	1 643
07. Alor	8	8,28	7
08. Lembata	0	0	0
09. Flores Timur	10	9,23	9
10. Sikka	191	8,26	158
11. Ende	31	9,27	29
12. Ngada	22	8,42	19
13. Manggarai	601	8,94	537
14. Rote Ndao	5	9,10	5
15. Manggarai Barat	58	9,00	52
71. Kota Kupang	0	0	0
Nusa Tenggara Timur	7 362	8,15	6 002

Tabel 21
Produksi Sayur-Sayuran Di Nusa Tenggara Timur Tahun 2005

(Ton)

Kabupaten	Jenis Sayuran					
	Bawang Merah	Bawang putih	Bawang Daun	Kentang	Kubis	Petsay/Sawi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	32	0	20	0	0	93
02. Sumba Timur	636	6	0	130	35	567
03. Kupang	154	68	0	0	108	402
04. T. T. S	568	253	271	717	243	483
05. T. T. U	147	134	18	75	0	182
06. Belu	441	103	15	29	245	193
07. Alor	30	0	3	15	25	120
08. Lembata	9	4	0	20	5	23
09. Flores Timur	0	11	0	0	16	74
10. Sikka	75	0	0	120	193	281
11. Ende	77	0	0	26	84	158
12. Ngada	192	85	0	647	365	996
13. Manggarai	270	15	124	29	62	493
14. Rote Ndao	1 206	8	0	0	22	24
15. Manggarai Barat	0	0	61	0	75	392
71. Kota Kupang	0	0	20	0	140	583
NTT	3 837	687	532	1 808	1 594	5 064

Lanjutan Tabel 21

Kabupaten	Jenis Sayuran					
	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang panjang	Cabe	Tomat
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Sumba Barat	22	0	611	145	182	332
02. Sumba Timur	150	0	14	279	247	500
03. Kupang	40	0	9	36	76	20
04. T. T. S	764	0	2 352	185	226	442
05. T. T. U	130	0	59	29	61	90
06. Belu	50	0	18	126	143	125
07. Alor	22	0	368	101	68	32
08. Lembata	0	0	1 067	34	19	18
09. Flores Timur	0	0	0	36	39	193
10. Sikka	80	0	7	237	158	183
11. Ende	55	0	620	116	134	75
12. Ngada	389	0	2 420	339	466	430
13. Manggarai	115	29	95	354	591	100
14. Rote Ndao	0	0	0	2	87	10
15. Manggarai Barat	0	0	740	27	6	175
71. Kota Kupang	0	0	0	73	55	212
N. T. T	1 817	29	8 380	2 119	2 558	2 937

Lanjutan Tabel 21.

Kabupaten	Jenis Sayuran					
	Terung	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkung	Bayam
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
01. Sumba Barat	112	72	151	220	128	332
02. Sumba Timur	464	60	253	85	213	131
03. Kupang	195	45	100	0	177	40
04. T. T. S	192	163	160	1 040	172	359
05. T. T. U	220	48	324	140	134	18
06. Belu	83	23	76	99	164	82
07. Alor	27	11	42	48	42	100
08. Lembata	53	0	71	51	54	13
09. Flores Timur	110	0	30	22	118	189
10. Sikka	321	36	146	890	381	74
11. Ende	180	48	66	130	231	51
12. Ngada	1 098	374	170	300	422	217
13. Manggarai	125	299	1 387	1310	22	159
14. Rote Ndao	0	20	15	30	24	2
15. Manggarai Barat	70	180	15	0	46	6
71. Kota Kupang	172	420	200	220	612	249
N. T. T	3 422	1 799	3 206	4 585	2 940	2 022

Tabel 22
Produksi Sayur-Sayuran Di Nusa Tenggara Timur Tahun 2006

(Ton)

Kabupaten	Jenis Sayuran					
	Bawang Merah	Bawang putih	Bawang Daun	Kentang	Kubis/ kgb kool	Petsay/ Sawi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	40	4	84	0	15	170
02. Sumba Timur	626	48	6	39	20	575
03. Kupang	440	0	0	0	46	43
04. T. T. S	582	1 097	189	1 200	926	825
05. T. T. U	13	24	30	89	20	209
06. Belu	343	141	27	40	188	1 408
07. Alor	3	0	10	15	0	88
08. Lembata	19	0	0	13	9	116
09. Flores Timur	47	0	0	0	41	237
10. Sikka	233	40	0	12	37	504
11. Ende	86	3	50	405	72	162
12. Ngada	103	22	170	1 090	93	1 908
13. Manggarai	350	33	92	218	140	422
14. Rote Ndao	1 496	4	0	0	20	21
15. Manggarai Barat	0	0	0	0	18	682
71. Kota Kupang	15	0	20	0	77	403
NTT	4 396	1 416	678	3 121	1 722	7 773

Lanjutan Tabel 22

Kabupaten	Jenis Sayuran					
	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang panjang	Cabe bsr /kecil	Tomat
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Sumba Barat	118	0	246	219	197	364
02. Sumba Timur	90	0	20	341	509	739
03. Kupang	0	0	34	34	60	77
04. T. T. S	879	0	401	314	449	830
05. T. T. U	40	0	72	51	74	77
06. Belu	241	0	15	160	389	455
07. Alor	35	0	368	31	52	32
08. Lembata	20	0	225	36	20	56
09. Flores Timur	0	0	0	93	69	204
10. Sikka	30	0	3	509	171	185
11. Ende	305	0	173	121	129	83
12. Ngada	872	0	5 700	308	605	347
13. Manggarai	290	37	444	384	535	75
14. Rote Ndao	0	0	0	3	87	8
15. Manggarai Barat	60	0	609	155	15	10
71. Kota Kupang	0	0	0	97	55	212
N. T. T	2 980	37	8 310	2 856	3 416	3 754

Lanjutan Tabel 22.

Kabupaten	Jenis Sayuran					
	Terung	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkung	Bayam
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
01. Sumba Barat	360	208	178	160	132	546
02. Sumba Timur	468	45	1 012	306	492	382
03. Kupang	190	102	236	148	89	24
04. T. T. S	540	605	478	685	692	389
05. T. T. U	153	48	107	188	31	25
06. Belu	534	160	365	482	470	241
07. Alor	129	9	52	35	44	100
08. Lembata	57	0	97	45	145	26
09. Flores Timur	224	0	43	70	131	233
10. Sikka	481	37	930	833	123	196
11. Ende	271	58	75	29	83	135
12. Ngada	612	118	12	262	545	220
13. Manggarai	626	160	1 402	535	48	170
14. Rote Ndao	0	9	15	0	24	2
15. Manggarai Barat	30	0	23	0	36	16
71. Kota Kupang	78	99	120	84	432	400
N. T. T	4 753	1 658	5 145	3 862	3 517	3 105

Tabel 23
Produksi Buah-Buahan Di Nusa Tenggara Timur Tahun 2005 (Ton)

Kabupaten	Jenis Buah-buahan					
	Advokat	Mangga	Rambutan	Jeruk ^{a)}	Jambu biji ^{a)}	Sirsak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	3 012	3 844	99	2 863	363	230
02. Sumba Timur	635	3 955	0	1 236	755	108
03. Kupang	156	4 317	0	1 796	193	39
04. T. T. S	7 265	3 959	12	5 156	0	357
05. T. T. U	4 184	2 940	0	3 030	0	49
06. Belu	343	5 227	0	2 741	441	1 592
07. Alor	3 102	4 149	79	3 320	524	137
08. Lembata	3 721	3 746	67	2 391	1 091	579
09. Flores Timur	1 670	4 460	97	867	132	57
10. Sikka	2 284	5 167	63	1 636	461	101
11. Ende	1 592	2 760	98	2 844	873	3
12. Ngada	5 083	4 467	103	2 616	584	59
13. Manggarai	4 960	3 174	53	1 668	573	1 008
14. Rote Ndao	2	189	0	2	49	43
15. Manggarai Barat	1 531	4 587	104	401	55	17
71. Kota Kupang	26	229	0	16	169	32
NTT	39 566	57 170	775	32 583	6 845	4 411

Keterangan:

^{a)} Termasuk jambu Air

^{b)} Termasuk Jeruk Keprok dan jeruk besar

Lanjutan Tabel 23

Kabupaten	Jenis Buah-buahan				
	Pepaya	Pisang	Nenas	Salak	Nangka
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. Sumba Barat	2 502	7 173	83	101	917
02. Sumba Timur	1 029	1 957	54	3	892
03. Kupang	978	2 171	7	0	977
04. TTS	3 209	4 272	73	0	907
05. TTU	945	2 757	35	3	909
06. Belu	3 355	5 722	74	6	987
07. Alor	787	2 753	13	9	669
08. Lembata	1 965	2 525	95	31	945
09. Flores Timur	1 266	3 292	77	40	857
10. Sikka	443	4 069	48	99	314
11. Ende	679	2 987	78	115	795
12. Ngada	979	6 529	97	14	993
13. Manggarai	3 176	6 587	79	12	684
14. Rote Ndao	79	301	0	8	74
15. Manggarai Barat	865	2 306	23	6	872
71. Kota Kupang	81	276	0	0	605
Nusa Tenggara Timur	22 338	55 677	836	447	12 398

Tabel 24
Produksi Buah-Buahan Di Nusa Tenggara Timur Tahun 2006
(Ton)

Kabupaten	Jenis Buah-buahan					
	Advokat	Mangga	Rambutan	Jeruk ^{*)}	Jambu biji ^{*)}	Sirsak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	3 675	5 429	791	3 621	629	491
02. Sumba Timur	851	6 996	-	4 069	2 695	179
03. Kupang	156	4 317	-	1 796	193	39
04. T. T. S	8 593	4 785	12	17 799	2 051	855
05. TTU	5 256	3 227	-	4 664	21	56
06. Belu	1 805	6 551	-	3 905	697	2 507
07. Alor	3 132	4 149	79	3 320	546	137
08. Lembata	4 630	3 964	67	5 013	1 440	794
09. Flores Timur	5 391	6 114	329	1 774	188	77
10. Sikka	2 665	5 701	63	1 722	801	122
11. Ende	5 911	2 298	477	6 058	955	31
12. Ngada	8 062	9 257	397	3 126	1 255	131
13. Manggarai	4 960	3 174	53	1 668	573	1 008
14. Rote Ndao	3	189	-	2	49	43
15. Manggarai Barat	1 531	4 587	104	401	55	17
71. Kota Kupang	26	229	-	16	169	32
NTT	54 647	70 967	2 372	58 954	12 317	6 519

Keterangan:

^{*)} Termasuk jambu Air

^{*)} Termasuk Jeruk Keprok dan jeruk besar

Lanjutan Tabel 24

Kabupaten	Jenis Buah-buahan				
	Pepaya	Pisang	Nenas	Salak	Nangka
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. Sumba Barat	3 034	10 679	217	527	2 749
02. Sumba Timur	1 173	4 726	83	5	1 918
03. Kupang	978	2 171	7	-	977
04. TTS	5 528	5 360	82	201	1 027
05. TTU	2 996	5 343	51	13	2 752
06. Belu	4 083	8 290	96	25	1 508
07. Alor	787	2 753	13	9	669
08. Lembata	4 108	3 829	137	46	1 169
09. Flores Timur	1 287	6 061	109	231	2 511
10. Sikka	464	8 096	81	308	1 459
11. Ende	797	4 151	102	152	3 245
12. Ngada	1 757	10 957	418	57	1 056
13. Manggarai	3 176	6 587	79	12	684
14. Rote Ndao	79	301	-	8	74
15. Manggarai Barat	865	2 306	23	6	873
71. Kota Kupang	81	276	-	-	605
Nusa Tenggara Timur	31 193	81 886	1 498	1 600	23 276

TABEL 25.
BANYAKNYA RUMAH TANGGA PERKEBUNAN RAKYAT
DAN JUMLAH TANAMAN YANG DIPELIHARA
PER KABUPATEN TAHUN 2003

Kabupaten	Jumlah RT Perkebunan Rakyat	Jumlah pohon/lajur				
		Kelapa	Kopi	Cengkeh	Kakao	Jambu Mete
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	28 420	1 203 871	2 103 755	17 183	84 934	3 476 901
02. Sumba Timur	8 124	438 045	396 110	3 520	3 193	687 702
03. Kupang	9 974	723 013	209 107	1 510	19 075	333 317
04. T.T.S	24 266	1 276 979	197 876	270	17 389	51 271
05. T.T.U	3 172	257 238	110 781	77	4 397	233 754
06. Belu	13 947	553 806	365 484	0	211 008	436 296
07. Alor	15 472	227 113	542 879	19 061	46 760	641 951
08. Lembata	5 932	336 278	56 769	1 313	44 913	611 669
09. Flores Timur	16 749	919 388	297 046	6 029	635 006	2 028 356
10. Sikka	20 013	784 483	261 444	73 278	1 533 169	1 293 362
11. Ende	22 732	525 985	1 989 854	106 145	1 376 743	922 877
12. Ngada	24 249	667 441	5 541 191	184 468	620 089	997 151
13. Manggarai	72 452	323 487	17 720 615	324 079	1 071 950	1 565 151
14. Rote Ndao	6 586	233 066	173	36	60	16 524
71. Kota Kupang	264	49 331	594	26	387	14 743
N. T. T	272 352	8 519 524	29 793 678	736 995	5 669 073	13 311 025

Sumber : Hasil Sensus Pertanian 2003 (ST03).

TABEL 26.
PERKEMBANGAN LUAS AREAL KOPI PER KABUPATEN
TAHUN 2002 - 2006

	(Ha)				
Kabupaten	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	12 868,00	14 198,00	14 822,00	14 087,00	14 572,00
02. Sumba Timur	474,91	496,46	585,24	760,96	865,87
03. Kupang	363,00	363,00	376,10	378,82	405,76
04. T.T.S	720,20	755,56	752,32	777,65	710,35
05. T.T.U	758,30	794,05	782,10	968,90	968,90
06. Belu	236,58	248,19	214,67	214,58	237,29
07. Alor	576,02	508,82	1 314,42	1 233,40	1 238,45
08. Lembata	878,40	838,66	838,66	838,66	838,66
09. Flores Timur	2 833,06	3 116,37	3 159,39	3 159,39	3 159,48
10. Sikka	1 689,24	1 428,97	1 497,00	1 841,00	1 841,57
11. Ende	7 723,09	8 419,67	8 699,80	8 727,81	8 814,80
12. Ngada	5 803,00	5 920,00	6 014,00	6 014,00	6 480,04
13. Manggarai	30 170,00	9 431,00	7 309,00	22 845,38	22 723,31
14. Rote Ndao	-	-	-	2,75	-
15. Manggarai Barat	-	-	5 304,00	5 340,42	5 491,00
71. Kota Kupang	-	-	-	-	-
NTT	65 093,80	67 257,75	51 668,70	67 190,72	68 347,48

Sumber :Dinas Perkebunan Prop. Nusa Tenggara Timur.

TABEL 27.
PERKEMBANGAN PRODUKSI KOPI PER KABUPATEN
TAHUN 2002- 2006

Kabupaten	(ton)				
	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	2 224,80	2 224,00	2 121,00	5 084,00	5 307,00
02. Sumba Timur	51,02	55,95	76,96	146,56	148,30
03. Kupang	13,00	13,00	13,38	13,14	13,20
04. T.T.S	43,31	47,49	46,51	44,39	30,03
05. T.T.U	37,00	40,57	73,44	93,14	93,14
06. Belu	38,35	42,05	36,70	36,66	40,04
07. Alor	18,25	21,92	25,26	25,26	14,43
08. Lembata	99,33	108,81	129,86	134,59	134,51
09. Flores Timur	240,31	264,34	399,08	399,08	399,09
10. Sikka	147,64	158,03	201,00	201,00	347,79
11. Ende	1 276,49	1 620,69	1 686,30	2 184,30	2 454,50
12. Ngada	1 761,00	1 963,00	1 997,00	2 347,47	2 399,50
13. Manggarai	9 431,00	9 431,00	7 309,00	8 169,05	5 767,42
14. Rote Ndao	-	-	-	0,09	-
15. Manggarai Barat	-	-	1 521,75	1 679,55	1 707,09
71. Kota Kupang	-	-	-	-	-
NTT	15 381,50	15 990,85	15 637,24	20 558,28	18 856,04

Sumber : Dinas Perkebunan Prop. Nusa Tenggara Timur.

TABEL 28.
PERKEMBANGAN LUAS AREAL KELAPA PER KABUPATEN
TAHUN 2002 - 2006

Kabupaten	(Ha)				
	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	28 293,00	28 284,00	27 489,00	30 608,00	31 865,00
02. Sumba Timur	4 351,90	4 141,98	4 811,08	5 469,59	5 315,94
03. Kupang	16 187,00	16 174,68	11 274,30	11 296,90	11 302,40
04. T.T.S	11 126,10	11 309,68	11 683,25	11 956,54	10 634,85
05. T.T.U	4 427,00	4 386,20	4 784,10	5 437,50	5 437,50
06. Belu	9 717,60	9 772,22	9 633,00	9 643,00	9 731,50
07. Alor	4 737,84	4 737,84	4 737,84	4 735,62	4 747,12
08. Lembata	4 225,11	4 223,16	4 223,25	4 244,23	4 013,68
09. Flores Timur	9 915,93	10 907,52	11 095,19	11 095,25	10 747,78
10. Sikka	22 306,68	16 956,61	17 441,73	18 218,73	19 839,66
11. Ende	12,127,44	10 958,14	10 983,70	10 825,80	10 841,50
12. Ngada	17 399,00	17 474,00	17 474,00	17 474,00	15 732,64
13. Manggarai	15 069,00	15 069,00	9 202,00	9 989,82	10 022,02
14. Rote Ndao	3 706,00	4 709,18	4 709,18	4 646,75	4 647,25
15. Manggarai Barat	-	-	4 320,15	4 350,67	4 410,25
71. Kota Kupang	-	-	370,00	311,00	311,00
NTT	163 589,60	159 377,21	154 231,77	160 303,40	159 600,09

Sumber :Dinas Perkebunan Prop. Nusa Tenggara Timur.

TABEL 29.
PERKEMBANGAN PRODUKSI KELAPA PER KABUPATEN
TAHUN 2002- 2006

	(Ton)				
Kabupaten	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	3 234,60	3 534,60	3 123,89	6 839,00	7 601,00
02. Sumba Timur	2 124,20	2 066,63	2 013,15	2 820,63	2 679,30
03. Kupang	7 489,00	7 489,00	4 671,42	4 671,42	5 361,78
04. T.T.S	896,60	872,30	1 143,44	1 151,10	2 407,38
05. T.T.U	897,00	872,69	555,51	503,61	503,61
06. Belu	9 427,94	5 720,47	8 831,36	9 448,41	8 900,23
07. Alor	1 039,19	816,27	845,07	876,86	918,93
08. Lembata	1 951,39	1 969,12	2 363,13	2 492,24	2 439,70
09. Flores Timur	8 748,16	9 662,98	9 731,81	9 731,81	9 655,09
10. Sikka	4 202,29	4 379,28	5 124,51	5 124,51	7 163,00
11. Ende	7 386,29	7 801,26	7 648,60	8 207,60	8 066,80
12. Ngada	3 289,00	3 423,00	3 461,00	3 532,83	4 126,63
13. Manggarai	2 412,00	2 412,00	1 295,00	1 477,86	1 283,56
14. Rote Ndao	2 209,65	2 510,00	1 236,38	2 949,03	3 412,50
15. Manggarai Barat	-	-	757,28	769,58	786,94
71. Kota Kupang	-	-	234,98	210,00	210,00
N T T	55 307,31	53 529,60	53 038,53	60 806,49	65 516,45

Sumber : Dinas Perkebunan Prop. Nusa Tenggara Timur.

TABEL 30.
PERKEMBANGAN LUAS AREAL CENGKEH PER KABUPATEN
TAHUN 2002- 2006

(Ha)

Kabupaten	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	1 406,00	1 406,00	1 574,00	1 614,00	1 652,00
02. Sumba Timur	27,75	27,68	28,74	47,13	104,70
03. Kupang	-	-	-	-	-
04. T.T.S	-	-	-	-	-
05. T.T.U	5,50	4,99	10,20	23,00	23,00
06. Belu	-	-	-	-	-
07. Alor	117,00	103,50	154,32	183,98	230,82
08. Lembata	19,75	19,75	21,25	21,25	21,25
09. Flores Timur	381,61	419,77	422,83	422,83	422,83
10. Sikka	1 451,63	1 339,35	1 277,80	1 451,30	1 452,79
11. Ende	1 074,30	1 108,97	1 166,66	1 200,60	1 175,50
12. Ngada	1 302,00	1 312,00	1 312,00	1 312,00	1 694,85
13. Manggarai	5 766,00	5 766,00	4 795,00	5 235,58	5 297,89
14. Rote Ndao	-	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	-	-	835,00	861,64	970,14
71. Kota Kupang	-	-	-	-	-
NTT	11 551,04	12 002,02	11 597,81	12 373,31	13 045,77

Sumber :Dinas Perkebunan Prop. Nusa Tenggara Timur.

TABEL 31.
PERKEMBANGAN PRODUKSI CENGEK PER KABUPATEN
TAHUN 2002 - 2006

	(Ton)				
Kabupaten	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	29,18	29,18	40,00	41,00	43,00
02. Sumba Timur	16,60	16,69	23,18	25,08	51,19
03. Kupang	-	-	-	-	-
04. T.T.S	-	-	-	-	-
05. T.T.U	0,50	0,50	0,64	0,40	0,40
06. Belu	-	-	-	-	-
07. Alor	18,45	32,71	16,50	23,62	24,97
08. Lembata	0,03	0,59	0,71	0,71	0,71
09. Flores Timur	23,43	25,76	25,76	25,76	25,77
10. Sikka	651,54	220,26	161,89	161,89	138,50
11. Ende	257,59	274,12	257,60	253,50	135,00
12. Ngada	278,00	281,00	287,00	286,84	278,25
13. Manggarai	199,00	199,00	167,00	257,25	184,96
14. Rote Ndao	-	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	-	-	40,48	44,00	49,46
71. Kota Kupang	-	-	-	-	-
NTT	1 474,32	1 079,81	1 020,76	1 130,05	932,21

Sumber : Dinas Perkebunan Prop. Nusa Tenggara Timur.

TABEL 32.
LUAS AREAL TANAMAN PERKEBUNAN LAINNYA
PER KABUPATEN TAHUN 2006

KABUPATEN	(Ha)					
	Kapok	Pinang	Vanili	Kemiri	Jambu mete	Kakao
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	-	28 273,00	583,00	-	17 850,00	1 927,00
02. Sumba Timur	849,37	3 281,72	42,70	2 499,18	9 819,42	4,10
03. Kupang	3 290,71	952,46	16,08	5 345,52	8 744,05	211,45
04. T.T.S	3 150,23	407,47	41,77	16 591,58	3 496,08	47,66
05. T.T.U	1 818,50	1 820,20	24,00	10 661,40	10 757,60	175,00
06. Belu	241,71	150,09	0,50	2 854,57	1 548,49	440,68
07. Alor	63,85	769,00	229,40	6 272,71	9 264,70	234,63
08. Lembata	174,72	437,15	11,71	-	9 594,83	632,26
09. Flores Timur	304,12	220,26	209,36	3 429,00	28 334,49	3 878,58
10. Sikka	516,50	144,17	828,59	593,62	21 352,71	21 219,18
11. Ende	237,10	1 160,80	220,40	8 107,60	7 583,00	5 726,25
12. Ngada	-	29,23	652,84	4 701,58	10 659,53	2 128,32
13. Manggarai	1 927,57	1 556,39	1 077,09	13 208,90	13 805,17	2 721,32
14. Rote Ndao	1 216,00	99,00	-	-	466,00	-
15. Manggarai Barat	1 400,75	650,85	479,25	5 889,60	9 779,65	1 931,00
71. Kota Kupang	-	-	-	82,50	122,50	-
NTT	15 191,13	39 951,79	4 416,69	80 237,76	163 178,22	41 277,43

Sumber : Dinas Perkebunan Prop. Nusa Tenggara Timur.

TABEL 33.
PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN LAINNYA
PER KABUPATEN TAHUN 2006

KABUPATEN	(Ton)					
	Kapok	Pinang	Vanili	Kemiri	Jambu mete	Kakao
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	-	4 886,30	38,00	-	6 822,00	109,00
02. Sumba Timur	259,19	1 003,19	3,17	651,00	1 907,20	0,06
03. Kupang	985,53	674,17	0,24	572,33	294,33	8,79
04. T.T.S	281,50	103,82	0,13	3 480,39	54,46	1,71
05. T.T.U	96,67	464,94	1,40	1 485,29	1 064,02	23,57
06. Belu	34,35	34,27	-	1 477,21	108,32	20,61
07. Alor	9,61	86,35	43,12	2 249,22	1 204,42	0,85
08. Lembata	24,55	30,98	0,99	-	850,04	49,47
09. Flores Timur	45,45	36,92	32,20	746,43	8 190,47	622,57
10. Sikka	17,61	25,60	82,91	92,18	8 953,52	10 325,20
11. Ende	69,40	353,10	51,00	5 737,10	2 246,10	2 870,71
12. Ngada	-	14,21	214,47	1 553,15	1 870,99	609,23
13. Manggarai	134,14	77,95	110,00	1 339,74	1 040,60	190,87
14. Rote Ndao	51,48	26,06	-	-	16,65	-
15. Manggarai Barat	149,85	56,38	32,77	695,43	678,11	96,06
71. Kota Kupang	-	-	-	-	27,60	-
NTT	2 159,33	7 874,24	610,40	20 079,47	35 328,83	14 928,70

Sumber : Dinas Perkebunan Prop. Nusa Tenggara Timur

TABEL 34
POPULASI TERNAK BESAR MENURUT KABUPATEN
TAHUN 2005 - 2006

(Ekor)

Kabupaten	2005			2006		
	Sapi*)	Kerbau	Kuda	Sapi*)	Kerbau	Kuda
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	6 497	33 448	17 062	6 632	34 112	17 386
02. Sumba Timur	41 023	34 208	28 045	41 810	34 847	28 577
03. Kupang	136 279	7 170	11 926	139 081	7 279	12 261
04. T.T.S	118 979	523	4 775	121 325	529	4878
05. T.T.U	58 242	720	2 301	59 417	736	2 348
06. Belu	94 434	2 559	3 746	96 374	2 602	3 839
07. Alor	1 268	13	144	1 295	13	148
08. Lembata	1 409	5	1 545	1 439	5	1 586
09. Flores Timur	1 555	35	2 487	1 586	36	2 524
10. Sikka	4 795	501	3 208	4 889	511	3 245
11. Ende	6 647	2 559	2 564	6 781	2 610	2 596
12. Ngada	34 263	12 162	8 466	34 953	12 405	8 609
13. Manggarai	8 254	15 277	6 141	8 420	15 576	6 226
14. Rote Ndao	14 489	10 272	4 316	14 795	10 497	4 404
15. Manggarai Barat	2 194	20 107	1 174	2 238	20 465	1 192
71. Kodya Kupang	3 382	33	52	3 447	34	53
NTT	533 710	139 592	97 952	544 482	142 257	99 872

Keterangan : *) Termasuk sapi perah.
Sumber : Dinas Peternakan Prop. Nusa Tenggara Timur.

TABEL 35.
POPULASI TERNAK KECIL MENURUT KABUPATEN
TAHUN 2005 - 2006

Kabupaten	(Ekor)			
	2005		2006	
	Kambing/ Domba	Babi	Kambing/ Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	10 519	54 747	10 889	57 515
02. Sumba Timur	39 665	33 848	41 042	35 560
03. Kupang	109 404	97 636	112 894	102 574
04. T.T.S	34 967	251 082	36 197	263 781
05. T.T.U	16 223	59 509	16 793	62 520
06. Belu	12 117	94 305	12 543	99 075
07. Alor	25 661	62 235	26 563	65 382
08. Lembata	31 100	45 379	32 179	47 675
09. Flores Timur	56 709	117 940	58 666	123 905
10. Sikka	36 191	92 101	37 459	96 759
11. Ende	20 494	63 655	21 215	66 875
12. Ngada	46 459	136 352	48 037	143 249
13. Manggarai	33 549	89 061	34 728	93 566
14. Rote Ndao	50 672	58 949	52 093	61 930
15. Manggarai Barat	9 206	41 470	9 530	43 567
71. Kota Kupang	4 098	20 968	4 243	22 028
NTT	537 034	1 319 237	555 071	1 385 961

Sumber : Dinas Peternakan Prop. Nusa Tenggara Timur.

TABEL 36.
POPULASI UNGGAS MENURUT KABUPATEN
TAHUN 2005 - 2006

Kabupaten	(Ekor)					
	2005			2006		
	Ayam Kampung	Ayam Ras	Itik*)	Ayam Kampung	Ayam Ras	Itik*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	632 247	0	1 061	639 913	0	1 092
02. Sumba Timur	518 856	0	1 323	525 147	0	1 362
03. Kupang	1 942 278	80 931	18 140	1 965 828	86 004	18 670
04. T.T.S	785 640	0	9 727	795 166	0	10 011
05. T.T.U	140 319	1 100	9 026	142 020	1 115	9 290
06. Belu	777 346	0	20 218	786 771	0	20 809
07. Alor	373 583	6 114	11 673	378 113	6 489	12 014
08. Lembata	191 710	0	17 951	194 034	0	18 476
09. Flores Timur	505 637	0	10 815	511 768	0	11 131
10. Sikka	500 515	0	44 790	506 584	0	46 099
11. Ende	1 724 986	0	57 753	1 745 901	0	59 440
12. Ngada	639 646	2 924	17 560	647 402	2 977	18 073
13. Manggarai	625 976	0	8 152	633 566	0	8 391
14. Rote Ndao	111 170	0	265	112 518	0	273
15. Manggarai Barat	121 614	0	11 464	123 090	0	11 797
71. Kota Kupang	24 161	3 751	2 565	24 454	3 870	2 640
N T T	9 615 684	94 820	242 483	9 732 275	100 455	249 568

Keterangan : *) Termasuk itik manila.

Sumber : Dinas Peternakan Prop. Nusa Tenggara Timur.

TABEL 37.
BANYAKNYA TERNAK YANG DIPOTONG DI DALAM RPH
DAN DI LUAR RPH MENURUT KABUPATEN
TAHUN 2006

Kabupaten	(Ekor)							
	Di dalam RPH				Di Luar RPH			
	Sapi	Kerbau	Kambing/ Domba	Babi	Sapi	Kerbau	Kambing/ Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Sumba Barat	489	1 524	956	4 961	98	305	2 869	19 843
02. Sumba Timur	3 084	1 557	3 608	3 067	617	311	10 822	12 268
03. Kupang	10 257	325	10 033	8 847	2 051	65	30 099	35 388
04. T.T.S	8 948	24	3 179	22 751	1 790	5	9 536	91 004
05. T.T.U	4 382	33	1 474	5 392	876	7	4 424	21 569
06. Belu	7 108	116	1 101	8 545	1 422	23	3 304	34 181
07. Alor	96	1	2 333	5 639	19	0	6 998	22 557
08. Lembata	106	0	2 827	4 112	21	0	8 482	16 448
09. Flores Timur	117	2	5 160	10 687	23	0	15 480	42 747
10. Sikka	361	23	3 290	8 345	72	5	9 870	33 382
11. Ende	500	117	1 863	5 768	100	23	5 589	23 072
12. Ngada	2 578	554	4 231	12 355	516	111	12 691	49 421
13. Manggarai	621	696	3 050	8 070	124	139	9 149	32 280
14. Rote Ndao	1 091	469	4 652	5 341	218	94	13 956	21 366
15. Manggarai Barat	165	915	837	3 758	33	183	2 512	15 031
71. Kota Kupang	254	1	372	1 900	51	0	1 118	7 600
N.T.T	40 157	6 357	48 966	119 538	8 031	1 271	146 901	478 157

Keterangan :

Sumber : Dinas Peternakan Prop. Nusa Tenggara Timur

TABEL 38.
JUMLAH RUMAH POTONG HEWAN MENURUT
STATUS PEMILIKAN 2005 - 2006

Kabupaten	2005		2006	
	Pemerintah	Swasta	Pemerintah	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	2	0	2	0
02. Sumba Timur	1	0	1	0
03. Kupang	1	1	1	1
04. T.T.S	1	0	1	0
05. T.T.U	0	0	0	0
06. Belu	1	0	1	0
07. Alor	1	0	1	0
08. Lembata	0	0	1	0
09. Flores Timur	1	0	1	0
10. Sikka	0	0	0	0
11. Ende	0	0	0	0
12. Ngada	2	3	2	3
13. Manggarai	1	0	1	0
14. Rote Ndao	1	0	1	0
15. Manggarai Barat	0	0	0	0
71. Kota Kupang	2	0	2	0
N.T.T	14	4	15	4

Sumber : *) Hasil Survei Rumah Potong Hewan BPS 2004

Tabel 39.

**Perkembangan Produksi Perikanan Di Nusa Tenggara Timur
Menurut Kabupaten Tahun 2002 - 2006**

Kabupaten	(Ton)				
	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	1 855,60	5 779,0	5 777,8	22 407,80	71 878,3
02. Sumba Timur	4 567,20	5 040,8	5 342,4	16 780,70	8 877,9
03. Kupang	21 385,20	10 934,2	20 507,0	39 860,79	142 259,4
04. T.T.S	149,30	384,2	584,4	583,30	1 131,5
05. T.T.U	409,30	505,4	520,8	705,89	821,4
06. Belu	2 200,40	2 659,7	2 647,4	684,39	836,6
07. Alor	6 999,20	11 084,1	16 975,7	22 196,10	46 292,8
08. Lembata	4 453,00	1 515,2	15 901,0	4 091,90	190 975,4
09. Flores Timur	7 764,70	8 734,4	13 012,9	23 533,80	37 511,3
10. Sikka	8 782,50	8 926,4	9 366,2	43 435,44	11 146,9
11. Ende	10 974,70	10 603,8	4 488,6	6 226,10	6 102,8
12. Ngada	4 661,70	4 688,7	8 024,0	2 956,47	2 851,3
13. Manggarai	11 429,81	7 836,1	3 869,0	1 837,57	1 996,3
14. Rote Ndao	-	3 515,0	3 036,7	43 141,00	32 269,8
15. Manggarai Barat	-	-	2 242,0	3 090,20	10 085,0
71. Kota Kupang	13 052,20	17 136,8	18 153,0	165 836,00	15 633,6
NTT	98 684,81	99 343,7	130 448,9	397 367,45	580 770,2

Sumber : Dinas Perikanan Prop. Nusa Tenggara Timur.
- Datanya masih digabung di Kabupaten Induk

Tabel 40.
Jumlah Rumahtangga Pengusaha Perikanan Laut
Menurut Kabupaten Dan Kategori Usaha Tahun 2006

Kabupaten	Tanpa Perahu	Perahu Tanpa motor		Motor Tempel	Kapal Motor		Jumlah
		Jukung	Perahu Papan		0-5 GT	> 5 GT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Sumba Barat	466	384	77	30	25	12	994
02. Sumba Timur	847	465	-	412	471	15	2 210
03. Kupang	995	985	450	409	220	64	3 123
04. T.T.S	214	385	-	18	-	-	617
05. T.T.U	405	151	4	142	5	-	707
06. Belu	109	352	119	167	29	-	776
07. Alor	499	2 296	900	114	116	9	3 934
08. Lembata	1 237	550	364	184	724	1	3 060
09. Flores Timur	539	1 588	436	465	198	320	3 546
10. Sikka	98	1 125	987	560	658	280	3 708
11. Ende	1 718	702	754	-	257	12	3 443
12. Ngada	144	235	407	112	54	87	1 039
13. Manggarai	1 381	124	233	42	235	6	2 021
14. Rote Ndao	924	2 993	520	215	185	77	4 914
15. Manggarai Barat	452	382	353	475	79	-	1 741
71. Kota Kupang	-	124	-	60	81	89	354
NTT	10 028	12 841	5 604	3 405	3 337	972	36 187

Sumber : Dinas Perikanan Prop. Nusa Tenggara Timur.

Tabel 41.
Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan Menurut
Kabupaten Dan Jenisnya Tahun 2005

Kabupaten	Perahu Tanpa motor		Motor Tempel	Kapal Motor	
	Jukung	Perahu Papan		0-5 GT	> 5 GT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	515	80	36	65	36
02. Sumba Timur	466	-	418	480	17
03. Kupang	992	454	414	225	76
04. T.T.S	418	-	29	-	-
05. T.T.U	152	4	146	6	-
06. Belu	355	128	180	35	-
07. Alor	2 309	900	120	120	17
08. Lembata	558	372	212	780	1
09. Flores Timur	1 870	449	498	201	344
10. Sikka	1 135	1 075	599	667	310
11. Ende	702	766	-	265	20
12. Ngada	461	865	157	58	94
13. Manggarai	124	424	48	269	6
14. Rote Ndao	3 916	590	222	205	83
15. Manggarai Barat	382	368	486	90	-
71. Kota Kupang	204	-	64	305	453
Nusa Tenggara Timur	14 559	6 293	3 629	3 771	1 457

Sumber : Dinas Perikanan Prop. Nusa Tenggara Timur.

Tabel 42.
Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan Menurut
Kabupaten Dan Jenisnya Tahun 2006

Kabupaten	Perahu Tanpa motor		Motor Tempel	Kapal Motor	
	Jukung	Perahu Papan		0-5 GT	> 5 GT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	515	80	36	65	36
02. Sumba Timur	466	-	418	480	17
03. Kupang	992	454	414	225	76
04. T.T.S	418	-	29	-	-
05. T.T.U	152	4	146	6	-
06. Belu	355	128	180	35	-
07. Alor	2 309	900	120	120	17
08. Lembata	558	372	212	780	1
09. Flores Timur	1 870	449	498	201	344
10. Sikka	1 135	1 075	599	667	310
11. Ende	702	766	-	265	20
12. Ngada	461	865	157	58	94
13. Manggarai	124	424	48	269	6
14. Rote Ndao	3 916	590	222	205	83
15. Manggarai Barat	382	368	486	90	-
71. Kota Kupang	204	-	64	305	453
Nusa Tenggara Timur	14 559	6 293	3 629	3 771	1 457

Sumber : Dinas Perikanan Prop. Nusa Tenggara Timur.

Tabel 43.
Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Kabupaten
Dan Jenisnya Tahun 2005

Kabupaten	Payang/ Lampara	Purse seine	Pukat pantai	Jaring insang (gillnet)	Bagan perahu /Rakit tancap/ Kelong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	-	15	-	620	-
02. Sumba Timur	68	6	-	1 276	-
03. Kupang	51	0	-	2 668	101
04. T.T.S	-	0	-	257	-
05. T.T.U	-	5	13	478	26
06. Belu	-	6	-	744	-
07. Alor	14	0	3	2 195	27
08. Lembata	4	41	11	2 789	31
09. Flores Timur	32	170	-	2 007	163
10. Sikka	-	98	353	3 830	102
11. Ende	-	71	-	805	-
12. Ngada	18	31	6	971	24
13. Manggarai	-	38	18	393	4
14. Rote Ndao	38	0	378	2 395	37
15. Manggarai Barat	-	12	-	555	423
71. Kota Kupang	83	0	-	143	91
NTT	308	493	782	22 126	1 029

Sumber : Dinas Perikanan Prop. Nusa Tenggara Timur.

Lanjutan Tabel 43.

Kabupaten	Pancing tonda	Pancing Lainnya+)	Rawai tetap	Pole and Line	Alat Lainnya+)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Sumba Barat	-	1 933	-	-	375
02. Sumba Timur	333	2 310	-	-	1 163
03. Kupang	371	3 146	-	-	1 166
04. T.T.S	58	75	-	-	530
05. T.T.U	-	466	1	-	243
06. Belu	106	167	-	-	383
07. Alor	1 793	2 842	-	-	3 052
08. Lembata	614	2 928	28	5	1 113
09. Flores Timur	1 248	2 966	-	296	726
10. Sikka	3 249	2 831	-	75	177
11. Ende	-	1 681	44	-	109
12. Ngada	87	386	-	-	266
13. Manggarai	-	344	-	-	293
14. Rote Ndao	3 786	8 307	166	-	9 258
15. Manggarai Barat	-	735	33	-	201
71. Kota Kupang	-	239	299	115	449
Nusa Tenggara Timur	11 645	31 356	571	491	19 486

Keterangan : +) termasuk alat penangkap ikan lainnya.

Sumber : Dinas Perikanan Prop. Nusa Tenggara Timur.

Tabel 44.
Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Kabupaten
Dan Jenisnya Tahun 2006

Kabupaten	Payang/ Lampara	Purse seine	Pukat pantai	Jaring insang (gillnet)	Bagan perahu /Rakit tancap/ Kelong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	-	15	-	620	-
02. Sumba Timur	68	6	-	1 276	-
03. Kupang	51	-	-	2 668	101
04. T.T.S	-	-	-	257	-
05. T.T.U	-	5	13	478	26
06. Belu	-	6	-	744	-
07. Alor	14	-	3	2 195	27
08. Lembata	4	41	11	2 789	31
09. Flores Timur	32	170	-	2 007	163
10. Sikka	-	98	353	3 830	102
11. Ende	-	71	-	805	-
12. Ngada	18	31	6	971	24
13. Manggarai	-	38	18	393	4
14. Rote Ndao	38	-	378	2 395	37
15. Manggarai Barat	-	12	-	555	423
71. Kota Kupang	83	-	-	143	91
NTT	308	493	782	22 126	1 029

Sumber : Dinas Perikanan Prop. Nusa Tenggara Timur.

Lanjutan Tabel 44.

Kabupaten	Pancing tonda	Pancing Lainnya+)	Rawai tetap	Pole and Line	Alat Lainnya+)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Sumba Barat	-	1 933	-	-	375
02. Sumba Timur	333	2 310	-	-	1 163
03. Kupang	371	3 146	-	-	1 166
04. T.T.S	58	75	-	-	530
05. T.T.U	-	466	1	-	243
06. Belu	106	167	-	-	383
07. Alor	1 793	2 842	-	-	3 052
08. Lembata	614	2 928	28	5	1 113
09. Flores Timur	1 248	2 966	-	296	726
10. Sikka	3 249	2 831	-	75	177
11. Ende	-	1 681	44	-	109
12. Ngada	87	386	-	-	266
13. Manggarai	-	344	-	-	293
14. Rote Ndao	3 786	8 307	166	-	9 258
15. Manggarai Barat	-	735	33	-	201
71. Kota Kupang	-	239	299	115	449
Nusa Tenggara Timur	11 645	31 356	571	491	19 486

Keterangan : +) termasuk alat penangkap ikan lainnya.

Sumber : Dinas Perikanan Prop. Nusa Tenggara Timur.

Tabel 45.
Produksi Perikanan Menurut Kabupaten
Dan Sub Sektor Tahun 2006

(Ton)

Kabupaten	Penangkapan			Budidaya			Jumlah
	Perikanan Laut	Perairan Umum	Laut	Darat			
				Tambak	Kolam	Sawah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Sumba Barat	2 376,6	-	69 000,0	-	501,7	-	71 878,3
02. Sumba Timur	4 485,7	-	4 378,3	13,9	-	-	8 877,9
03. Kupang	11 684,3	-	130 207,1	31,8	334,9	1,3	142 259,4
04. T.T.S	589,2	-	-	92,0	550,3	-	1 131,5
05. T.T.U	639,7	-	-	175,8	5,9	-	821,4
06. Belu	716,5	-	-	117,5	2,6	-	836,6
07. Alor	11 399,0	-	34 885,0	4,9	3,9	-	46 292,8
08. Lembata	4 664,0	-	186 311,4	-	-	-	190 975,4
09. Flores Timur	13 086,1	-	24 425,2	-	-	-	37 511,3
10. Sikka	9 833,5	-	1 313,4	-	-	-	11 146,9
11. Ende	5 491,9	-	610,9	-	-	-	6 102,8
12. Ngada	2 778,0	-	-	73,3	-	-	2 851,3
13. Manggarai	1 367,1	-	-	192,4	350,3	86,5	1 996,3
14. Rote Ndao	2 979,9	-	29 927,5	-	-	-	32 269,8
15. Manggarai Barat	9 465,9	-	63,9	11,9	51,6	-	10 085,0
71. Kota Kupang	15 481,8	-	-	0,7	5,2	-	15 633,6
NTT	97 039,2	-	481 122,7	714,1	1 806,4	87,8	580 770,2

Sumber : Dinas Perikanan Prop. Nusa Tenggara Timur.

Tabel 46.
Jumlah Rumahtangga Pengusaha Perikanan
Menurut Kabupaten Dan Sub Sektor Tahun 2006

Kabupaten	Penangkapan		Budidaya			Jumlah	
	Perikanan Laut	Perairan Umum	Laut	Darat			
				Tambak	Kolam		Sawah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Sumba Barat	972	-	60	-	220	-	
02. Sumba Timur	2197	-	509	5	-	-	
03. Kupang	3100	-	4 918	10	146	10	
04. T.T.S	608	-	-	171	123	-	
05. T.T.U	698	-	-	-	485	-	
06. Belu	764	-	-	180	207	-	
07. Alor	3915	-	72	10	44	-	
08. Lembata	3044	-	418	-	-	-	
09. Flores Timur	3519	-	409	-	-	-	
10. Sikka	3683	-	10 401	-	-	-	
11. Ende	3426	-	220	1	-	-	
12. Ngada	1019	-	-	162	-	-	
13. Manggarai	2003	-	-	65	418	717	
14. Rote Ndao	4893	-	1 978	-	-	-	
15. Manggarai Barat	1752	-	100	29	539	-	
71. Kota Kupang	350	-	-	1	11	-	
NTT	35943	-	19 085	1 111	2 193	727	

Tabel 39.

**Perkembangan Produksi Perikanan Di Nusa Tenggara Timur
Menurut Kabupaten Tahun 2002 - 2006**

Kabupaten	(Ton)				
	2002 (2)	2003 (3)	2004 (4)	2005 (5)	2006 (6)
01. Sumba Barat	1 855,60	5 779,0	5 777,8	22 407,80	71 878,3
02. Sumba Timur	4 567,20	5 040,8	5 342,4	16 780,70	8 877,9
03. Kupang	21 385,20	10 934,2	20 507,0	39 860,79	142 259,4
04. T.T.S	149,30	384,2	584,4	583,30	1 231,5
05. T.T.U	409,30	505,4	520,8	705,89	821,4
06. Belu	2 200,40	2 659,7	2 647,4	684,39	836,6
07. Alor	6 999,20	11 084,1	16 975,7	22 196,10	46 292,8
08. Lembata	4 453,00	1 515,2	15 901,0	4 091,90	190 975,4
09. Flores Timur	7 764,70	8 734,4	13 012,9	23 533,80	37 511,3
10. Sikka	8 782,50	8 926,4	9 366,2	43 435,44	11 146,9
11. Ende	10 974,70	10 603,8	4 488,6	6 226,10	6 102,8
12. Ngada	4 661,70	4 688,7	8 024,0	2 956,47	2 851,3
13. Manggarai	11 429,81	7 836,1	3 869,0	1 837,57	1 996,3
14. Rote Ndao	-	3 515,0	3 036,7	43 141,00	32 269,8
15. Manggarai Barat	-	-	2 242,0	3 090,20	10 085,0
71. Kota Kupang	13 052,20	17 136,8	18 153,0	165 836,00	15 633,6
NTT	98 684,81	99 343,7	130 448,9	397 367,45	580 770,2

Sumber : Dinas Perikanan Prop. Nusa Tenggara Timur.
- Datanya masih digabung di Kabupaten Induk

Tabel 40.
Jumlah Rumah tangga Pengusaha Perikanan Laut
Menurut Kabupaten Dan Kategori Usaha Tahun 2006

Kabupaten	Tanpa Perahu	Perahu Tanpa motor		Motor Tempel	Kapal Motor		Jumlah
		Jukung	Perahu Papan		0-5 GT	> 5 GT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Sumba Barat	460	381	72	28	21	10	972
02. Sumba Timur	840	462	-	410	470	15	2 197
03. Kupang	985	980	447	407	218	63	3 100
04. T.T.S	210	380	-	18	-	0	608
05. T.T.U	401	148	4	140	5	0	698
06. Belu	108	350	114	165	27	0	764
07. Alor	490	2 292	897	112	115	9	3 915
08. Lembata	1 230	548	361	183	721	1	3 044
09. Flores Timur	532	1 582	434	463	195	313	3 519
10. Sikka	94	1 122	979	558	655	275	3 683
11. Ende	1 710	699	748	-	255	14	3 426
12. Ngada	140	231	399	110	52	87	1 019
13. Manggarai	1 375	122	227	41	232	6	2 003
14. Rote Ndao	920	2 987	516	214	183	73	4 893
15. Manggarai Barat	450	397	348	475	82	0	1 752
71. Kota Kupang	-	126	-	60	80	84	350
NTT	9 945	12 807	5 546	3 384	3 311	950	35 943

Sumber : Dinas Perikanan Prop. Nusa Tenggara Timur.

Tabel 41.
Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan Menurut
Kabupaten Dan Jenisnya Tahun 2005

Kabupaten	Perahu Tanpa motor		Motor Tempel	Kapal Motor	
	Jukung	Perahu Papan		0-5 GT	> 5 GT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	510	80	36	65	36
02. Sumba Timur	463	-	418	480	17
03. Kupang	990	454	414	225	76
04. T.T.S	410	-	29	-	-
05. T.T.U	150	4	146	6	-
06. Belu	352	128	180	35	-
07. Alor	2304	900	120	120	17
08. Lembata	552	372	212	780	1
09. Flores Timur	1860	449	498	201	344
10. Sikka	1130	1 075	599	667	310
11. Ende	700	766	-	265	20
12. Ngada	455	865	157	58	94
13. Manggarai	123	424	48	269	6
14. Rote Ndao	3 900	590	222	205	83
15. Manggarai Barat	405	368	486	90	-
71. Kota Kupang	210	-	64	305	453
Nusa Tenggara Timur	14514	6 293	3 629	3 771	1 457

Sumber : Dinas Perikanan Prop. Nusa Tenggara Timur.

Tabel 42.
Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan Menurut
Kabupaten Dan Jenisnya Tahun 2006

Kabupaten	Perahu Tanpa motor		Motor Tempel	Kapal Motor	
	Jukung	Perahu Papan		0-5 GT	> 5 GT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	510	76	34	55	34
02. Sumba Timur	463	-	416	480	15
03. Kupang	990	454	413	224	73
04. T.T.S	410	-	29	-	0
05. T.T.U	150	4	145	6	0
06. Belu	352	127	179	34	0
07. Alor	2 304	900	118	120	15
08. Lembata	552	370	210	775	1
09. Flores Timur	1 860	448	497	200	336
10. Sikka	1 130	1 066	597	665	308
11. Ende	700	763	-	263	20
12. Ngada	455	852	155	56	94
13. Manggarai	123	239	46	267	6
14. Rote Ndao	3 900	588	221	202	81
15. Manggarai Barat	405	367	485	92	0
71. Kota Kupang	210	0	64	305	444
Nusa Tenggara Timur	14 514	6 254	3 609	3 744	1 427

Sumber : Dinas Perikanan Prop. Nusa Tenggara Timur.

Tabel 43.
Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Kabupaten
Dan Jenisnya Tahun 2005

Kabupaten	Payang/ Lampara	Purse seine	Pukat pantai	Jaring insang (gillnet)	Bagan perahu /Rakit tancap/ Kelong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	-	15	-	620	-
02. Sumba Timur	68	6	-	1 276	-
03. Kupang	51	0	-	2 668	101
04. T.T.S	-	0	-	257	-
05. T.T.U	-	5	13	478	26
06. Belu	-	6	-	744	-
07. Alor	14	0	3	2 195	27
08. Lembata	4	41	11	2-789	31
09. Flores Timur	32	170	-	2 007	163
10. Sikka	-	98	353	3 830	102
11. Ende	-	71	-	805	-
12. Ngada	18	31	6	971	24
13. Manggarai	-	38	18	393	4
14. Rote Ndao	38	0	378	2 395	37
15. Manggarai Barat	-	12	-	555	423
71. Kota Kupang	83	0	-	143	91
NTT	308	493	782	22 126	1 029

Sumber : Dinas Perikanan Prop. Nusa Tenggara Timur.

Lanjutan Tabel 43.

Kabupaten	Pancing tonda	Pancing Lainnya+)	Rawai tetap	Pole and Line	Alat Lainnya+)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Sumba Barat	-	1 933	-	-	375
02. Sumba Timur	333	2 310	-	-	1 163
03. Kupang	371	3 146	-	-	1 166
04. T.T.S	58	75	-	-	530
05. T.T.U	-	466	1	-	243
06. Belu	106	167	-	-	383
07. Alor	1 793	2 842	-	-	3 052
08. Lembata	614	2 928	28	5	1 113
09. Flores Timur	1 248	2 966	-	296	726
10. Sikka	3 249	2 831	-	75	177
11. Ende	-	1 681	44	-	109
12. Ngada	87	386	-	-	266
13. Manggarai	-	344	-	-	293
14. Rote Ndao	3 786	8 307	166	-	9 258
15. Manggarai Barat	-	735	33	-	201
71. Kota Kupang	-	239	299	115	449
Nusa Tenggara Timur	11 645	31 356	571	491	19 486

Keterangan : +) termasuk alat penangkap ikan lainnya.

Sumber : Dinas Perikanan Prop. Nusa Tenggara Timur.

Tabel 44.
Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Kabupaten
Dan Jenisnya Tahun 2006

Kabupaten	Payang/ Lampara	Purse seine	Pukat pantai	Jaring insang (gillnet)	Bagan perahu /Rakit tancap/ Kelong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	-	12	-	612	0
02. Sumba Timur	62	6	-	1 269	0
03. Kupang	48	-	-	3 395	95
04. T.T.S	-	-	-	512	0
05. T.T.U	-	5	10	450	25
06. Belu	-	6	-	850	0
07. Alor	12	-	3	2 169	25
08. Lembata	4	38	8	2 790	28
09. Flores Timur	29	165	-	1 983	160
10. Sikka	-	95	350	3 715	102
11. Ende	-	65	-	787	0
12. Ngada	16	28	6	953	22
13. Manggarai	-	35	15	380	4
14. Rote Ndao	35	-	370	5 096	30
15. Manggarai Barat	-	14	-	552	418
71. Kota Kupang	80	-	-	142	85
NTT	286	469	762	25 655	994

Sumber : Dinas Perikanan Prop. Nusa Tenggara Timur.

Lanjutan Tabel 44.

Kabupaten	Pancing tonda	Pancing Lainnya+)	Rawai tetap	Pole and Line	Alat Lainnya+)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Sumba Barat	-	1 925	-	-	344
02. Sumba Timur	321	2 300	-	-	961
03. Kupang	275	3 110	-	-	375
04. T.T.S	45	65	-	-	245
05. T.T.U	-	450	1	-	211
06. Belu	96	160	-	-	258
07. Alor	1 564	2 800	-	-	1 795
08. Lembata	524	2 910	25	5	577
09. Flores Timur	948	2 965	-	290	685
10. Sikka	3 200	2 825	-	70	162
11. Ende	-	1 675	40	-	102
12. Ngada	74	380	-	-	239
13. Manggarai	-	340	-	-	190
14. Rote Ndao	2 344	6 250	165	-	5 400
15. Manggarai Barat	-	560	30	-	202
71. Kota Kupang	-	225	280	110	403
Nusa Tenggara Timur	9 391	28 940	541	475	12 149

Keterangan : +) termasuk alat penangkap ikan lainnya.

Sumber : Dinas Perikanan Prop. Nusa Tenggara Timur.

Tabel 45.
Produksi Perikanan Menurut Kabupaten
Dan Sub Sektor Tahun 2006

(Ton)

Kabupaten	Penangkapan			Budidaya			Jumlah
	Perikanan Laut	Perairan Umum	Laut	Darat			
				Tambak	Kolam	Sawah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Sumba Barat	2 376,6	-	69 000,0	-	501,7	-	71 878,3
02. Sumba Timur	4 485,7	-	4 378,3	13,9	-	-	8 877,9
03. Kupang	11 684,3	-	130 207,1	31,8	334,9	1,3	142 259,4
04. T.T.S	589,2	-	-	92,0	550,3	-	1 231,5
05. T.T.U	639,7	-	-	175,8	5,9	-	821,4
06. Belu	716,5	-	-	117,5	2,6	-	836,6
07. Alor	11 399,0	-	34 885,0	4,9	3,9	-	46 292,8
08. Lembata	4 664,0	-	186 311,4	-	-	-	190 975,4
09. Flores Timur	13 086,1	-	24 425,2	-	-	-	37 511,3
10. Sikka	9 833,5	-	1 313,4	-	-	-	11 146,9
11. Ende	5 491,9	-	610,9	-	-	-	6 102,8
12. Ngada	2 778,0	-	-	73,3	-	-	2 851,3
13. Manggarai	1 367,1	-	-	192,4	350,3	86,5	1 996,3
14. Rote Ndao	2 342,3	-	29 927,5	-	-	-	32 269,8
15. Manggarai Barat	9 957,6	-	63,9	11,9	51,6	-	10 085,0
71. Kota Kupang	15 627,7	-	-	0,7	5,2	-	15 633,6
NTT	97 039,2	-	481 122,7	714,1	1 806,4	87,8	580 770,2

Sumber : Dinas Perikanan Prop. Nusa Tenggara Timur.

Tabel 46.
Jumlah Rumahtangga Pengusaha Perikanan
Menurut Kabupaten Dan Sub Sektor Tahun 2006

Kabupaten	Penangkapan		Budidaya				Jumlah
	Perikanan Laut	Perairan Umum	Laut	Darat			
				Tambak	Kolam	Sawah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Sumba Barat	972	-	60	-	220	-	1 252
02. Sumba Timur	2 197	-	509	5	-	-	2 711
03. Kupang	3 100	-	4 918	171	146	10	8 345
04. T.T.S	608	-	-	-	123	-	731
05. T.T.U	698	-	-	180	485	-	1 363
06. Belu	764	-	-	487	207	-	1 458
07. Alor	3 915	-	72	10	44	-	4 041
08. Lembata	3 044	-	418	-	-	-	3 462
09. Flores Timur	3 519	-	409	-	-	-	3 928
10. Sikka	3 683	-	10 401	-	-	-	14 084
11. Ende	3 426	-	220	1	-	-	3 647
12. Ngada	1 019	-	-	162	-	-	1 181
13. Manggarai	2 003	-	-	65	418	717	3 203
14. Rote Ndao	4 893	-	1 978	-	-	-	6 871
15. Manggarai Barat	1 752	-	100	29	539	-	2 420
71. Kota Kupang	350	-	-	1	11	-	362
NTT	35 943	-	19 085	1 111	2 193	727	59 059

Tabel 47.
Produksi Perikanan Laut Menurut Jenisnya
Di Nusa Tenggara Timur Tahun 2005

(Ton)

Kabupaten	Peperek	Ikan Merah	Kerapu	Kakap	Ekor Kuning
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	-	162,6	-	-	-
02. Sumba Timur	2,3	16,4	263,3	110,4	-
03. Kupang	178,6	-	434,9	333,9	152,9
04. T.T.S	-	15,1	9,3	13,7	-
05. T.T.U	23,4	37,9	24,3	33,8	37,1
06. Belu	2,5	11,2	16,6	4,3	-
07. Alor	70,6	318,1	770,1	243,9	475,5
08. Lembata	-	90,1	122,4	29,9	95,1
09. Flores Timur	-	328,6	99,4	-	318,2
10. Sikka	-	-	549,6	87,4	-
11. Ende	14,4	94,9	103,0	145,9	51,9
12. Ngada	40,9	35,4	84,7	176,0	0,7
13. Manggarai	-	53,8	5,8	15,0	3,7
14. Rote Ndao	84,5	-	130,0	195,0	10,1
15. Manggarai Barat	-	-	94,2	-	2,3
71. Kota Kupang	-	40,7	397,9	815,4	156,5
NTT	417,2	1 204,8	3 105,5	2 204,6	1 304,0

Lanjutan Tabel 47

Kabupaten	Cucut	Alu-alu	Selar	Tembang	Jujung- julung
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Sumba Barat	-	-	322,7	597,1	180,1
02. Sumba Timur	-	-	145,4	230,0	197,9
03. Kupang	32,6	192,6	3 321,8	1 260,4	48,6
04. T.T.S	11,6	5,0	2,7	41,2	14,2
05. T.T.U	9,9	3,7	-	156,0	19,5
06. Belu	-	6,6	70,4	51,3	45,7
07. Alor	47,5	-	130,7	1 381,3	823,1
08. Lembata	-	130,1	251,4	867,1	165,5
09. Flores Timur	-	4,6	4 674,0	1 631,4	521,2
10. Sikka	-	-	3 472,6	1 695,7	457,5
11. Ende	21,0	84,1	929,3	488,4	78,9
12. Ngada	-	66,7	179,0	84,4	52,3
13. Manggarai	-	-	23,5	90,7	36,7
14. Rote Ndao	115,5	72,6	40,0	96,6	113,9
15. Manggarai Barat	5,2	-	-	2146,5	-
71. Kota Kupang	42,5	10,9	5,6	1 4279,7	126,4
NTT	285,8	576,3	13 569,1	2 5097,8	2 881,5

Lanjutan Tabel 47.

Kabupaten	Teri	Ikan Terbang	Kembung	Tenggiri	Tuna/Cakalang
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. Sumba Barat	-	-	-	-	0
02. Sumba Timur	13,4	215,9	101,3	-	4,6
03. Kupang	-	-	2 506,9	315,8	481,1
04. T.T.S	15,0	12,9	30,2	12,7	20,1
05. T.T.U	36,0	-	94,2	19,7	-
06. Belu	6,4	52,9	9,0	23,8	40,9
07. Alor	1 034,9	183,5	971,0	933,5	1 705,8
08. Lembata	230,2	214,8	276,4	58,5	358,5
09. Flores Timur	508,1	238,3	-	-	37,6
10. Sikka	1 748,5	-	499,2	-	2 210,8
11. Ende	20,0	24,8	608,4	50,5	307,5
12. Ngada	5,0	7,0	104,5	50,0	92,2
13. Manggarai	-	19,5	193,4	-	43
14. Rote Ndao	60,0	40,5	115,2	86,6	69,2
15. Manggarai Barat	7,3	-	149,6	13,6	-
71. Kota Kupang	25,0	73,2	1 952,6	89,4	3 411,2
NTT	3 709,8	1 089,6	7 611,9	1 654,1	8 787,2

Lanjutan Tabel 47

Kabupaten	Tongkol	Ikan lain	Udang Barong	Udang lain	Cumi-cumi
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Sumba Barat	-	1 057,3	-	-	-
02. Sumba Timur	24.8	3 065,5	6.6	-	7.6
03. Kupang	1 348.0	4 923,5	2.0	-	-
04. T.T.S	4.9	171,6	-	-	39.2
05. T.T.U	12.8	123,6	-	-	7.7
06. Belu	67.1	144,6	2.7	56,8	2.2
07. Alor	5 798.2	5 967,3	10.8	-	50.7
08. Lembata	162.7	843,0	28.7	-	164.7
09. Flores Timur	835.5	12 568,0	-	-	540.2
10. Sikka	457.8	2 016,3	-	-	-
11. Ende	1 103.7	1 222,9	-	-	7.5
12. Ngada	188.4	1 637,6	-	117,8	-
13. Manggarai	144.1	299,6	-	-	-
14. Rote Ndao	115.3	804,0	17.6	32.4	82.4
15. Manggarai Barat	182.9	8,5	2.9	-	340.9
71. Kota Kupang	1 298.9	2 463,5	1.3	-	228.0
NTT	11 745.1	37 316,8	72.6	206	1 471.1

Lanjutan Tabel 47.

Kabupaten	Teripang	Rumput Laut	Lainnya	Jumlah
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
01. Sumba Barat	-	-		2 319,8
02. Sumba Timur	1.9	-		4 407,3
03. Kupang	0.9	-	0,3	15 534,8
04. T.T.S	71.9	-		491,3
05. T.T.U	-	-		639,6
06. Belu	-	-	7,4	636,8
07. Alor	-	-	16,1	20 932,6
08. Lembata	-	-		4 088,8
09. Flores Timur	-	-		22 305,1
10. Sikka	-	-		13 195,4
11. Ende	-	-		5 357,1
12. Ngada	-	-		2 922,9
13. Manggarai	-	-		928,8
14. Rote Ndao	64.0	-	51,6	2 448,0
15. Manggarai Barat	55.1	-	20	3 029,0
71. Kota Kupang	216.5	-		25 635,2
NTT	410.3	-	95,4	12 4872,6

Sumber : Dinas Perikanan Prop. Nusa Tenggara Timur.

Tabel 48.
Produksi Perikanan Laut Menurut Jenisnya
Di Nusa Tenggara Timur Tahun 2006

(Ton)

Kabupaten	Peperek	Ikan Merah	Kerapu	Kakap	Ekor Kuning
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	-	162,0	-		
02. Sumba Timur	2,1	18,3	260,9	97,0	
03. Kupang	140,7	-	342,7	263,1	120,4
04. T.T.S	-	18,1	11,2	16,4	-
05. T.T.U	23,4	37,8	24,4	33,8	37,1
06. Belu	2,8	12,7	18,7	4,8	-
07. Alor	38,4	173,2	419,2	132,7	258,9
08. Lembata	7,3	202,5	221,6	42,5	155,5
09. Flores Timur	-	199,1	60,3	-	180,8
10. Sikka	-	132,9	40,1	-	128,6
11. Ende	17,8	101,5	72,1	164,1	58,7
12. Ngada	40,9	35,4	84,8	176,0	0,7
13. Manggarai	-	79,2	8,5	22,1	5,4
14. Rote Ndao	111,6	159,1	35,9	66,8	14,3
15. Manggarai Barat	-	-	287,3	-	7,1
71. Kota Kupang	-	1 394,1	739,0	-	-
NTT	385,0	2 725,9	2 626,7	1 019,3	967,5

Lanjutan Tabel 48.

Kabupaten	Cucut	Alu-alu	Selar	Tembang	Jujung- julung
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Sumba Barat	-	-	318.8	585.9	174.2
02. Sumba Timur	-	-	139.7	232.7	150.7
03. Kupang	25.7	151.8	2 617.6	993.2	38.3
04. T.T.S	13.9	6	3.3	49.5	17.0
05. T.T.U	9.9	3.7	-	155.9	19.6
06. Belu	-	6.7	79.2	57.7	51.4
07. Alor	25.8	-	71.3	752.0	448.0
08. Lembata	-	211.9	414.0	326.1	181.8
09. Flores Timur	-	2.8	2 832.3	988.7	315.9
10. Sikka	-	1.9	1 888.5	659.2	210.5
11. Ende	24.7	33.9	1 032.1	594.5	27.2
12. Ngada	-	66.7	178.9	84.4	52.3
13. Manggarai	-	-	34.6	133.6	54.0
14. Rote Ndao	151.3	15.5	250.4	146.2	152.8
15. Manggarai Barat	15.7	-	-	6 546.7	-
71. Kota Kupang	270.5	-	7.8	2 734.7	713.1
NTT	537.5	500.9	9 868.5	15 041.0	2 606.8

Lanjutan Tabel 48.

Kabupaten	Teri	Pari	Ikan Terbang	Kembung	Tenggiri	Tuna/Cakalang
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
01. Sumba Barat	-	-	-	-	-	67.6
02. Sumba Timur	19.9	-	127.9	87.5	-	6.0
03. Kupang	-	-	-	1 975.4	248.8	430.5
04. T.T.S	18.0	13.2	15.5	36.3	15.2	24.0
05. T.T.U	36.0	-	-	94.3	19.6	-
06. Belu	7.2	-	66.6	10.2	26.7	51.8
07. Alor	563.4	14.0	99.9	528.6	508.2	928.6
08. Lembata	205.9	163.2	353.9	276.6	87.9	475.6
09. Flores Timur	308.0	140.0	144.4	-	-	563.0
10. Sikka	205.3	93.2	96.2	-	-	516.7
11. Ende	19.6	59.1	25.4	605.3	34.8	332.5
12. Ngada	5.1	-	7.0	104.4	50.1	101.3
13. Manggarai	-	-	28.6	284.7	-	63.2
14. Rote Ndao	32.8	17.1	32.1	36.2	17.1	34.0
15. Manggarai Barat	22.1	-	-	456.2	41.5	-
71. Kota Kupang	1 404.8	-	44.6	1 416.0	61.3	2 282.0
NTT	2 848,1	499.8	1 042.1	5 911.7	1 111.2	5 876.8

Lanjutan Tabel 48.

Kabupaten	Tongkol	Ikan lain	Udang Barong	Udang lain	Cumi-cumi
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Sumba Barat	-	1 068.1	-	-	-
02. Sumba Timur	24.5	2 767.2	2.6	-	546.4
03. Kupang	540.4	3 793.2	1.5	-	-
04. T.T.S	5.8	192.8	-	-	47.0
05. T.T.U	12.8	123.7	-	-	7.7
06. Belu	75.5	162.5	3.0	63.9	2.5
07. Alor	3 156.3	3 233.7	10.4	-	27.6
08. Lembata	177.0	951.7	51.9	-	157.1
09. Flores Timur	476.3	6 547.2	-	-	327.3
10. Sikka	657.5	4 984.6	-	-	218.3
11. Ende	1 115.3	1 166.7	-	-	6.6
12. Ngada	188.4	1 483.8	-	117.8	-
13. Manggarai	212.2	441.0	-	-	-
14. Rote Ndao	28.5	1 550.1	18.9	12.8	20.5
15. Manggarai Barat	557.7	255.6	8.9	-	1 039.7
71. Kota Kupang	1 278.9	3 009.9	4.9	-	78.7
NTT	8 507.1	31 731.8	102.1	194.5	2 479.4

Lanjutan Tabel 48

Kabupaten	Teripang	Lainnya	Jumlah
(1)	(22)	(23)	(24)
01. Sumba Barat	-	-	2 376,6
02. Sumba Timur	2.3	-	4 485,7
03. Kupang	0.7	0.3	11 684,3
04. T.T.S	86.0	-	589,2
05. T.T.U	-	-	639,7
06. Belu	-	12.6	716,5
07. Alor	-	8.8	11 399,0
08. Lembata	-	-	4 664,0
09. Flores Timur	-	-	13 086,1
10. Sikka	-	-	9 833,5
11. Ende	-	-	5 491,9
12. Ngada	-	-	2 778,0
13. Manggarai	-	-	1 367,1
14. Rote Ndao	20.0	55.9	2 979,9
15. Manggarai Barat	168.2	59.2	9 465,9
71. Kota Kupang	41.5	-	15 481,8
NTT	318.7	136.8	97 039,2

Sumber : Dinas Perikanan Prop. Nusa Tenggara Timur.



Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur
Jl. R. Suprpto No. 5, Kupang 85111
Telp. (0380) 826289, 821755, Fax. (0380) 833124
e-mail : bps5300@kupang.wasantara.net.id